

BIMBINGAN

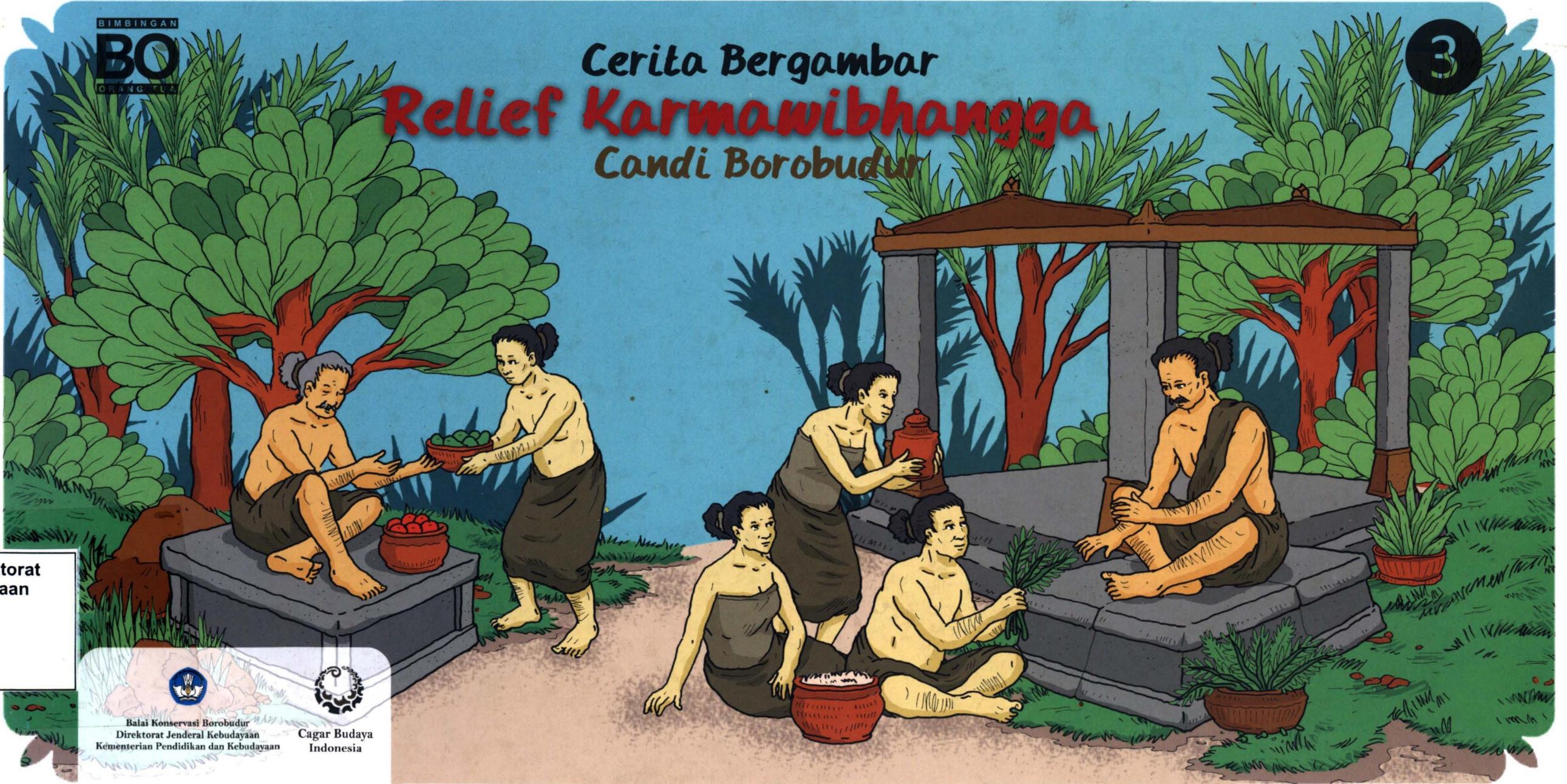
BO
ORANG TUA

Cerita Bergambar

Relief Karmawibhanga

Candi Borobudur

3



rektorat
ayaan

Balai Konservasi Borobudur
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Cagar Budaya
Indonesia

Cerita Bergambar
Relief Karmawibhangga
Candi Borobudur

3

COLOPHON

Buku Cerita Bergambar Relief Karmawibhangga
Candi Borobudur
Buku Ketiga

PENANGGUNG JAWAB: Drs. Marsis Sutopo, M.Si
REDAKSI: Yudi Suhartono, M.A., Brahmantara, S.T.,
Dimas Arif Primanda Aji, S.Hum.
TIM ARTISTIK:
Koordinator/Ko-editor: Aisyah Hilal
Penulis Naskah: Gunawan Maryanto
Ilustrator: Prihatmoko Moki
Penata letak: Anang Saptoto

Edisi: Pertama
ISBN: 978-602-74034-3-7



Balai Konservasi Borobudur
Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jl. Badrawati Borobudur
Magelang 56553
Jawa Tengah
Telp. (0293) 788225, 788175
Fax. (0293) 788367

email :
bkbobobudur@kemdikbud.go.id
konservasiborobudur@yahoo.com
website :
www.konservasiborobudur.org
<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bkbobobudur/>

DAFTAR ISI

5	Pengantar dari Kepala Balai Konservasi Candi Borobudur	51 - 52	Karma 22: Seseorang akan terlahir kembali di neraka untuk sementara
6	Penjelasan singkat tentang Karmawibhangga		
9 - 16	Karma 14: Seseorang akan dilahirkan kembali dengan pengetahuan yang benar	53 - 54	Karma 23: Seseorang akan terlahir kembali dalam keadaan yang berbahagia tapi kemudian lama-lama akan menderita
17 - 24	Karma 15: Seseorang akan dilahirkan kembali di dalam neraka	55 - 56	Karma 24: Seseorang akan terlahir kembali dalam keadaan menderita tapi lama-lama akan berbahagia
25 - 27	Karma 16: Seseorang akan terlahir kembali dalam wujud binatang rumahan		
29 - 30	Karma 17: Seseorang akan terlahir kembali menjadi hantu yang kelaparan	57 - 59	Karma 25: Seseorang akan terlahir kembali dalam keadaan bahagia dan akan tetap dalam keadaan bahagia sebagaimana semula selamanya
31 - 32	Karma 18: Seseorang akan terlahir kembali menjadi Asura (Raksasa)	61 - 62	Karma 26: Seseorang akan terlahir kembali menjadi orang kaya tapi kikir
33 - 35	Karma 19: Seseorang akan terlahir kembali menjadi manusia	63 - 64	Karma 27: Seseorang akan terlahir kembali menjadi orang kaya dan murah hati
37 - 47	Karma 20: Seseorang akan terlahir kembali di surga	65 - 66	Karma 28: Seseorang akan terlahir kembali menjadi orang miskin dan kikir
49 - 50	Karma 21: Seseorang akan terlahir kembali di neraka selamanya	68	Index
		69	Sumber bacaan



SAMBUTAN KEPALA BALAI KONSERVASI BOROBUDUR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya, buku cerita bergambar Relief Karmawibhangga Candi Borobudur Seri Ketiga ini dapat diselesaikan. Buku ini disusun dari Relief Karmawibhangga yang dipahatkan di kaki Candi Borobudur. Relief Karmawibhangga menggambarkan hukum sebab akibat. Intinya, kebaikan akan berbuah keselamatan dan kejahatan akan berbuah kesengsaraan. Pesan moral demikian tentunya akan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pembangunan karakter bangsa.

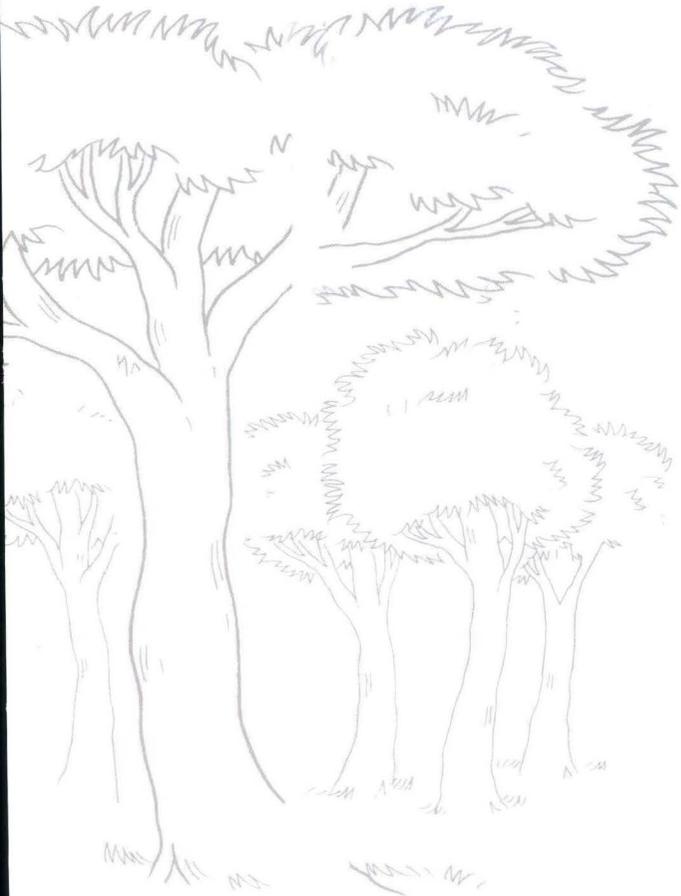
Buku cerita bergambar Karmawibhangga tahun ini memasuki seri ketiga. Penerbitan buku ini sebagai salah satu upaya untuk menanamkan nilai-nilai budaya warisan nenek moyang kita pada generasi muda terutama anak-anak usia dini. Penanaman nilai-nilai budaya yang mengandung pesan moral sejak anak usia dini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan karakter manusia Indonesia yang memiliki budi pekerti yang baik di masa yang akan datang.

Relief Karmawibhangga dipilih karena penuh dengan pesan moral berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan dan budi pekerti. Agar pesan moral tersebut mudah dimengerti oleh anak-anak, maka disusunlah dalam bentuk cerita bergambar.

Buku ini dapat terwujud berkat kerja sama tim penyusun dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu maka penghargaan dan ucapan terima kasih kami berikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada buku ini.

Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya dalam rangka pembangunan karakter bangsa melalui nilai-nilai budaya yang luhur.

Borobudur, Juni 2017
Kepala Balai Konservasi Borobudur
Drs. Marsis Sutopo, M.Si

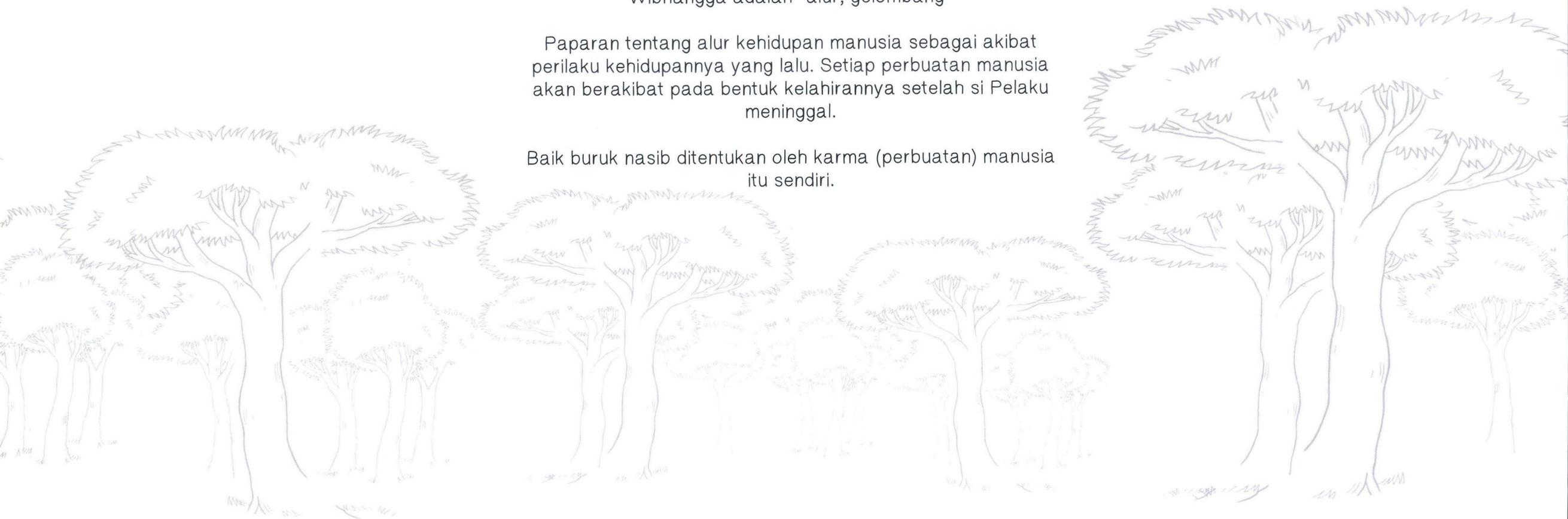


KARMAWIBHANGGA

Karma adalah “perbuatan, tingkah laku”
Wibhanga adalah “alur, gelombang”

Paparan tentang alur kehidupan manusia sebagai akibat perilaku kehidupannya yang lalu. Setiap perbuatan manusia akan berakibat pada bentuk kelahirannya setelah si Pelaku meninggal.

Baik buruk nasib ditentukan oleh karma (perbuatan) manusia itu sendiri.



PENGANTAR TIM PENYUSUN BUKU

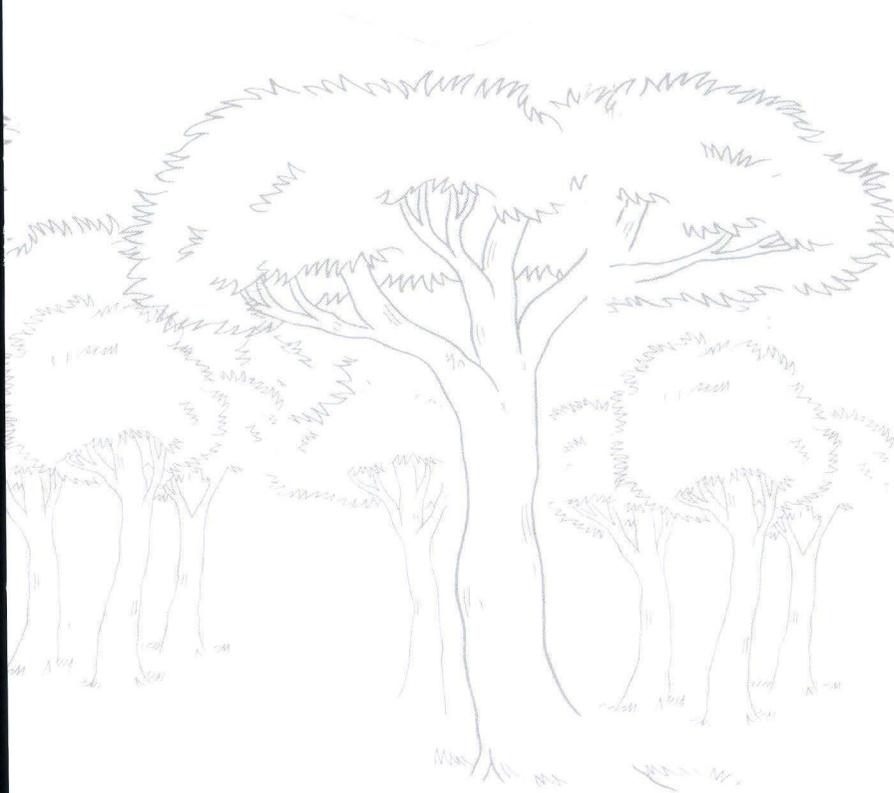
Buku ini adalah sebuah usaha membaca kembali relief Karmawibhangga—sejumlah relief yang terdapat di kaki Candi Borobudur. Relief-relief tersebut tak tampak karena tertutup oleh kaki candi. Pada tahun 1885 J.W. Ijzerman membuka kaki Candi Borobudur dan menemukan sejumlah relief. Pada tahun 1890-1891 kaki candi dibongkar untuk melihat keseluruhan relief dan melakukan pemotretan. Dengan hati-hati kaki candi dibongkar dan kemudian ditutup kembali. Pendokumentasian secara lengkap dilakukan oleh Kassian Cephas. 160 relief inilah yang kemudian dikenal sebagai relief Karmawibhangga.

Pada tahun 1942 di masa pendudukan Jepang, orang-orang Jepang membuka kembali kaki Candi Borobudur. Dan hingga sekarang kaki candi bagian sudut tenggara dibiarkan terbuka agar masyarakat mengetahui keberadaan relief yang tertutup kaki candi.

Relief Karmawibhangga bukanlah rangkaian adegan yang sedang menarasikan sebuah cerita yang utuh. 160 panil tersebut adalah potongan-potongan adegan tentang karma—sebuah tindakan yang berasal dari sebab dan menimbulkan akibat.

Buku cerita bergambar relief Karmawibhangga ini sekali lagi adalah sebuah usaha untuk membaca dan memaknai keberadaan relief warisan budaya para leluhur tersebut—menyusul banyak buku sebelumnya yang juga mencoba membaca dan menafsir relief Karmawibhangga. Sebuah pembacaan yang kreatif, segar, dan menyenangkan. Buku ini merupakan seri ketiga, berisi penggambaran ulang dan penafsiran kembali 39 panil relief Karmawibhangga. Selamat menikmati.

Salam





Seseorang akan dilahirkan kembali dengan pengetahuan yang benar



**Terpujilah mereka yang
menerima dan menjalankan
ajaran dari orang bijak**



Terpujilah mereka yang
menerima dan menjalankan
perintah dari pemimpinnya



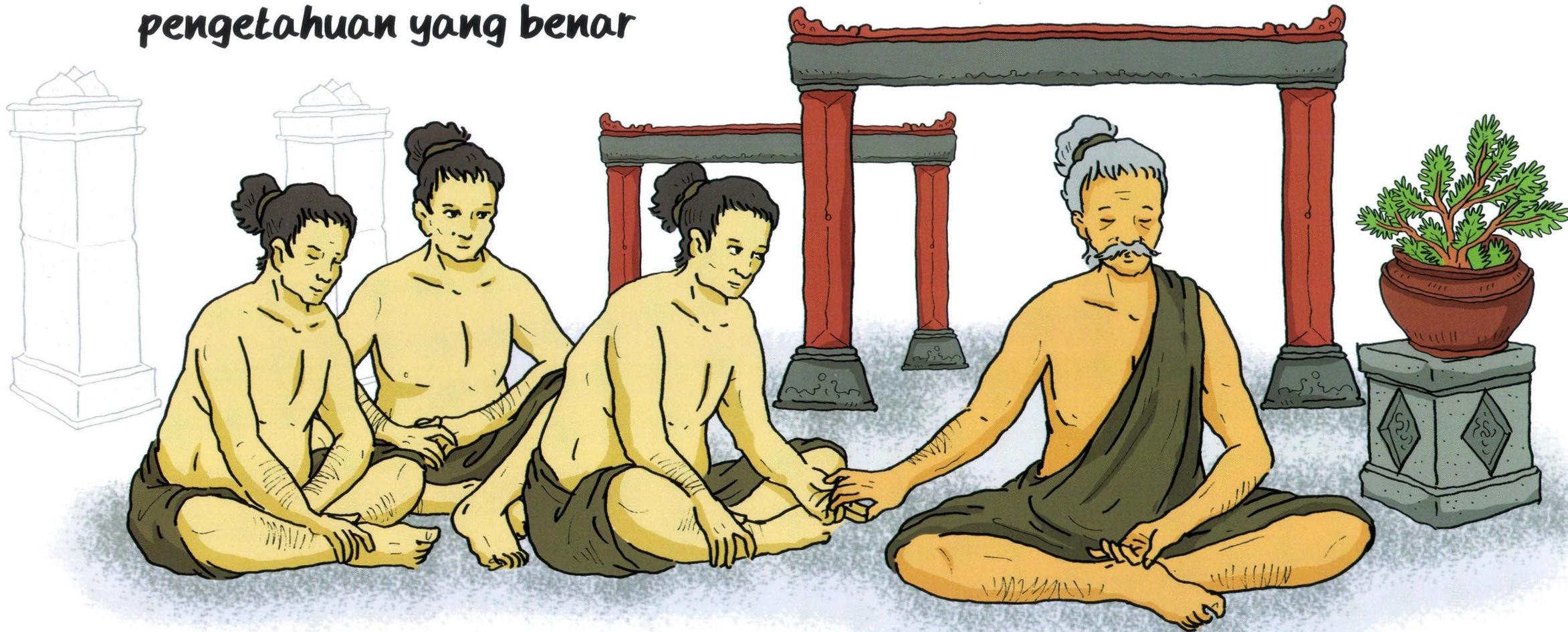
Terpujilah mereka yang bergabung dengan orang-orang dengan pengetahuan yang benar

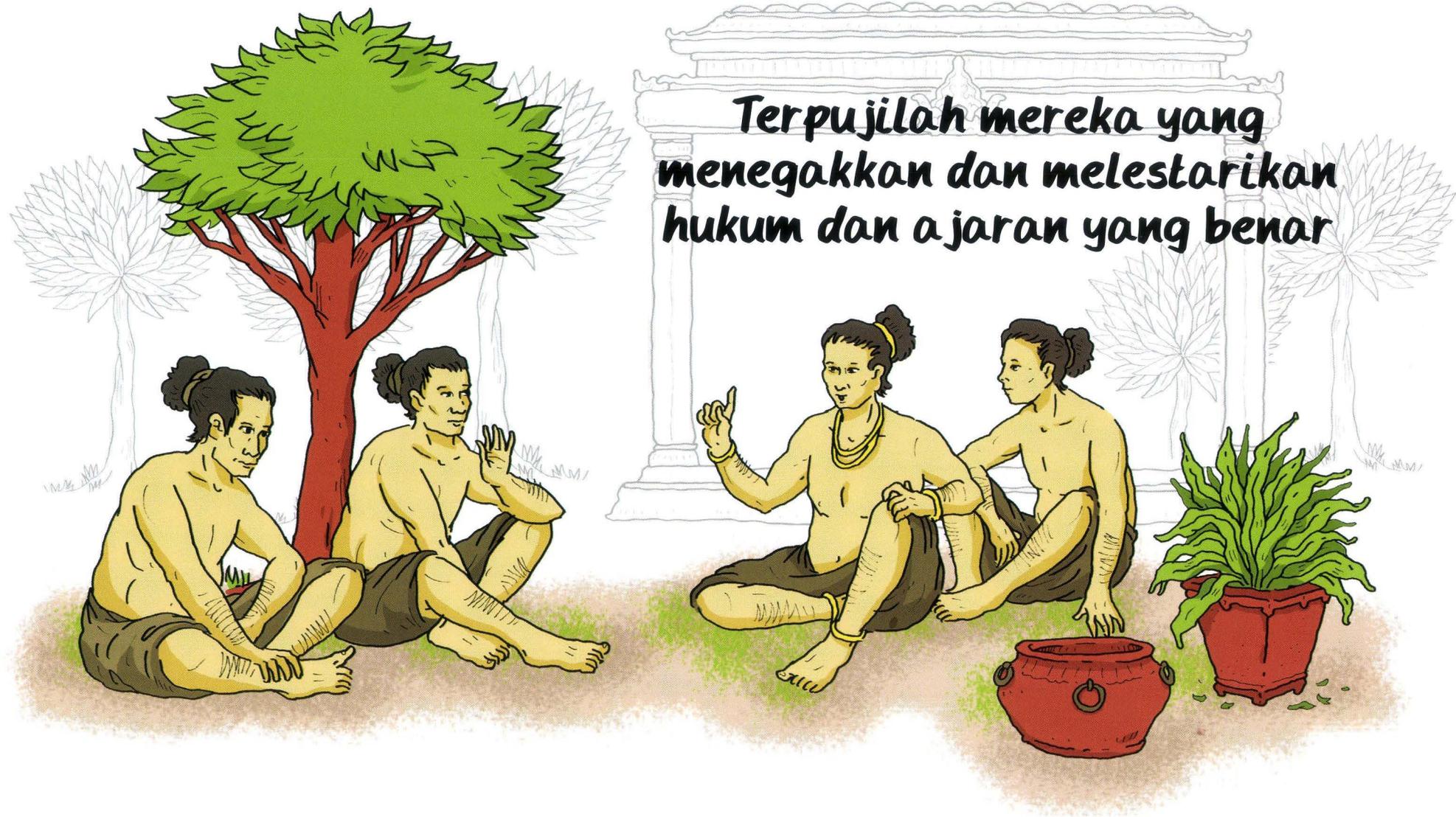


**Terpujilah mereka yang
mengamalkan ajaran yang
benar dan menjadi orang yang
banyak mendengar**



**Terpujilah mereka yang
menghargai para pemberi
pengetahuan yang benar**





**Terpujilah mereka yang
menegakkan dan melestarikan
hukum dan ajaran yang benar**

**Terpujilah mereka yang dengan
senang hati menerima dan
menjalankan hukum yang benar**

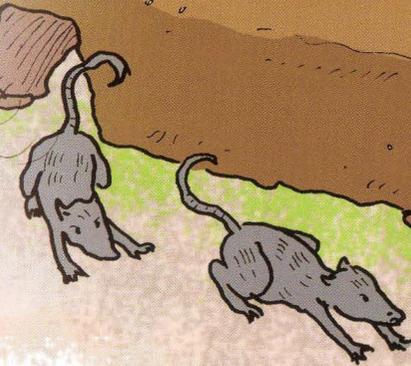
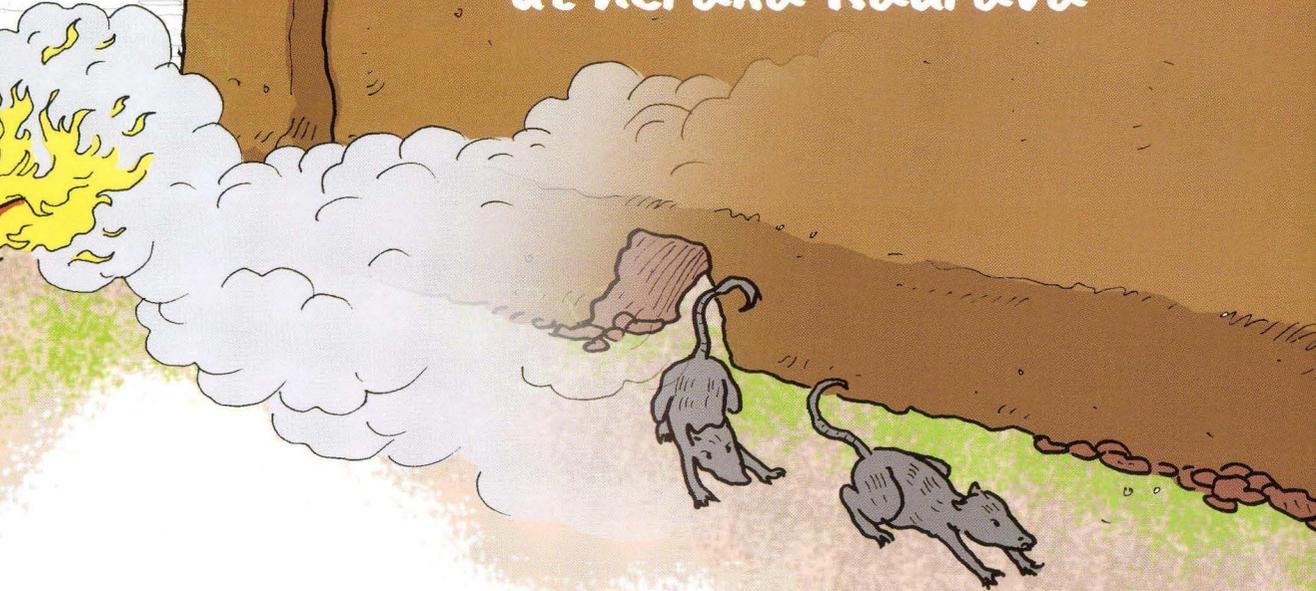
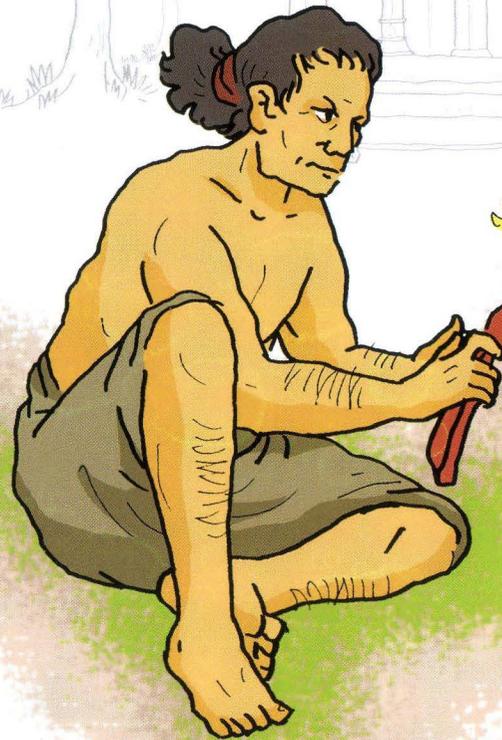
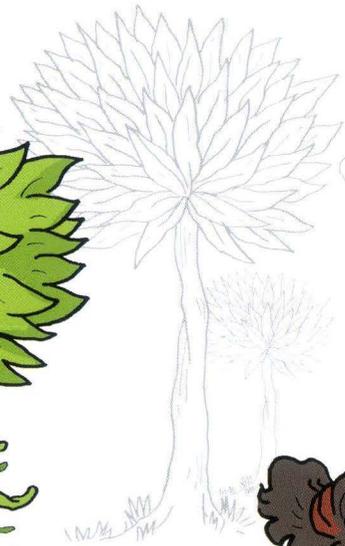
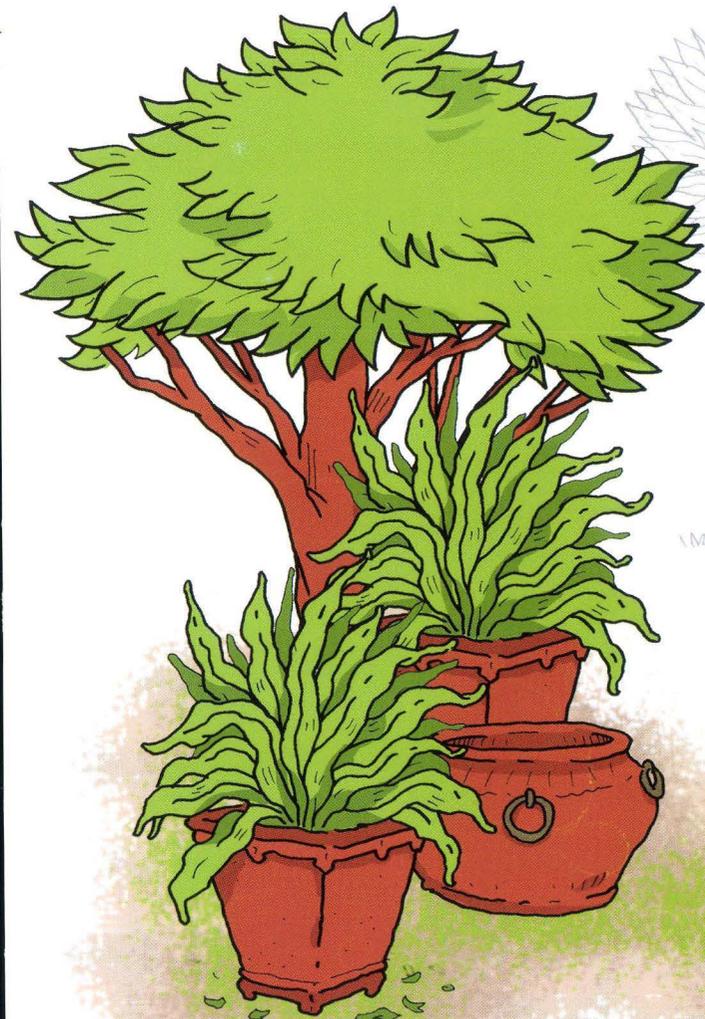


Seseorang akan dilahirkan kembali di dalam neraka



**Celakalah mereka yang
melakukan kejahatan yang
keji. Mereka akan terlahir
kembali di neraka Sanjiva**





Celakalah mereka yang
mengasapi lubang
tempat bersarangnya
binatang dan membakar
mereka hidup-hidup.
Mereka akan terlahir
di neraka Raurava

**Celakalah mereka
yang memukul kedua
orangtuanya. Mereka
akan terlahir kembali
di neraka Tavana**

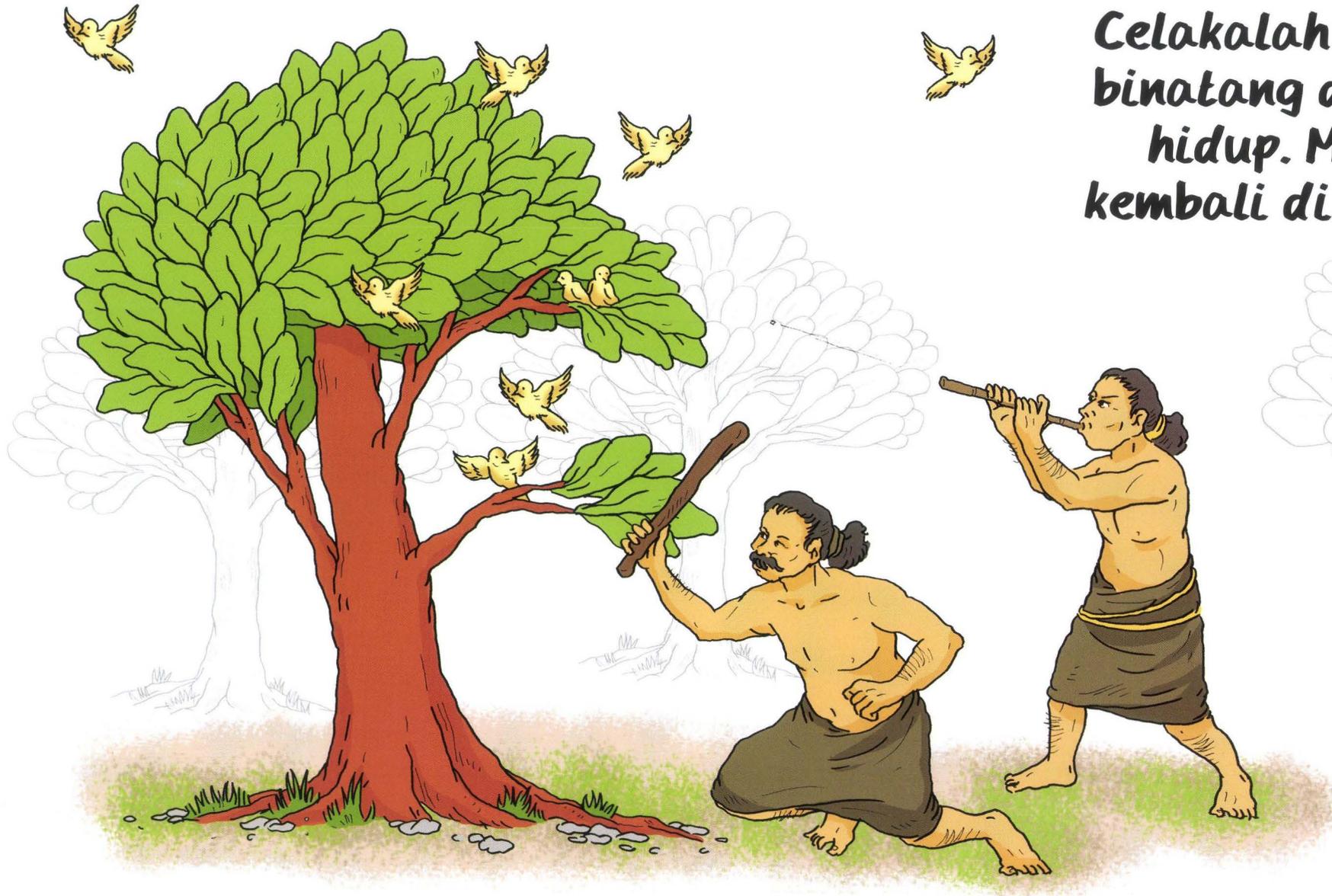


**Celakalah mereka yang menguliti
makhluk hidup dalam air
mendidih. Mereka akan terlahir
kembali di neraka Pratapana**



**Celakalah mereka yang mabuk dan
melecehkan perempuan. Mereka akan
terlahir kembali di neraka Kukula**





Celakalah mereka yang memukul binatang dan memotong makhluk hidup. Mereka akan terlahir kembali di neraka Asipattravana



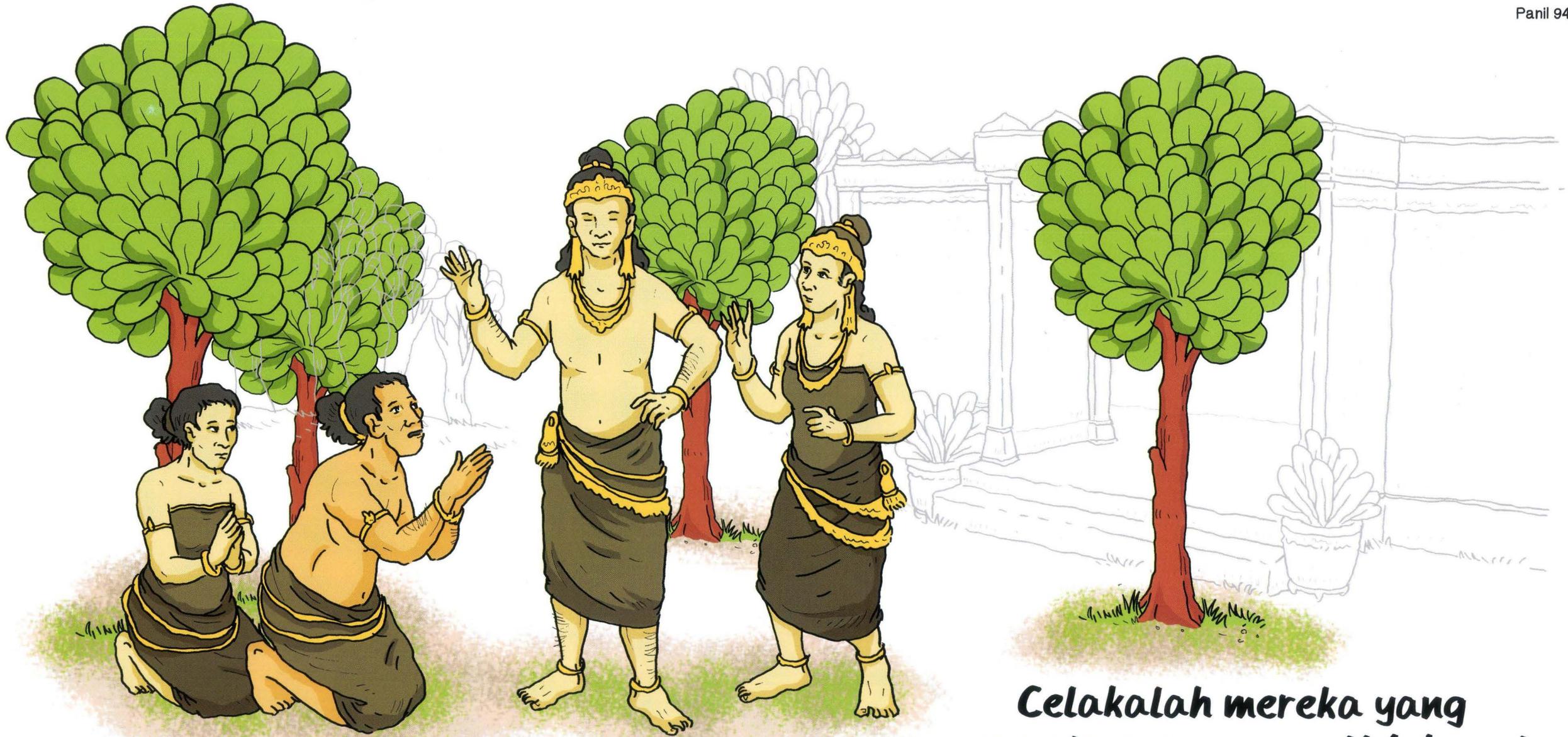
**Celakalah mereka yang
mengkhianati pasangannya.
Mereka akan terlahir kembali di
neraka Ryahsalmalivana**

Seseorang akan terlahir
kembali dalam wujud
binatang rumahan

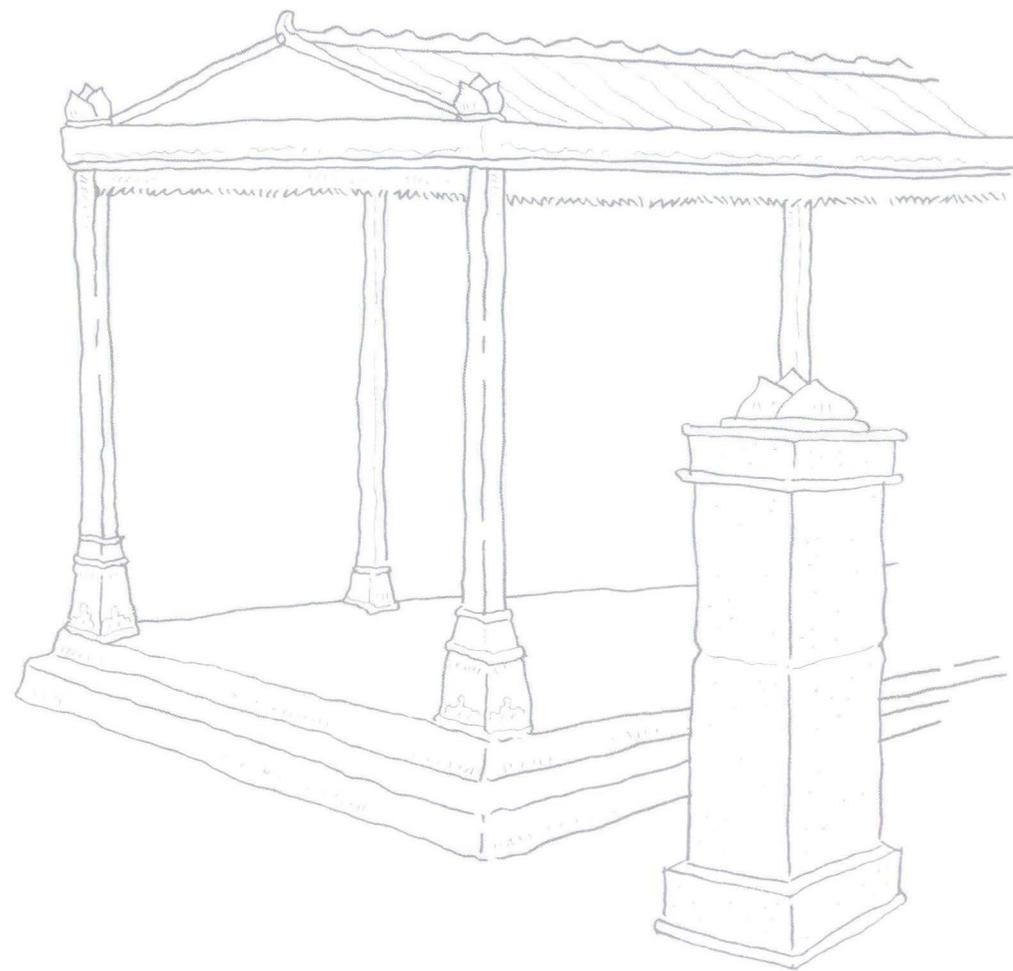
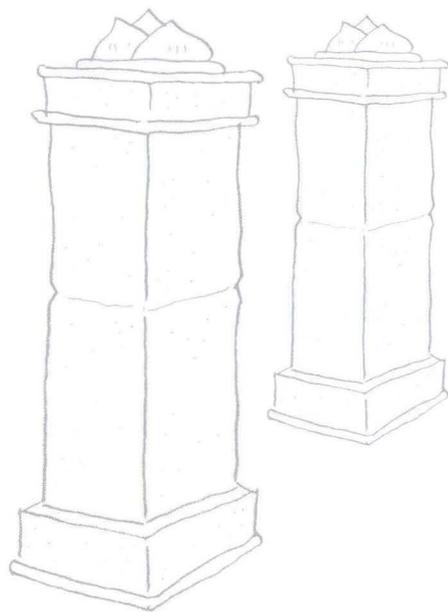


**Celakalah mereka yang
menyakiti sesamanya**





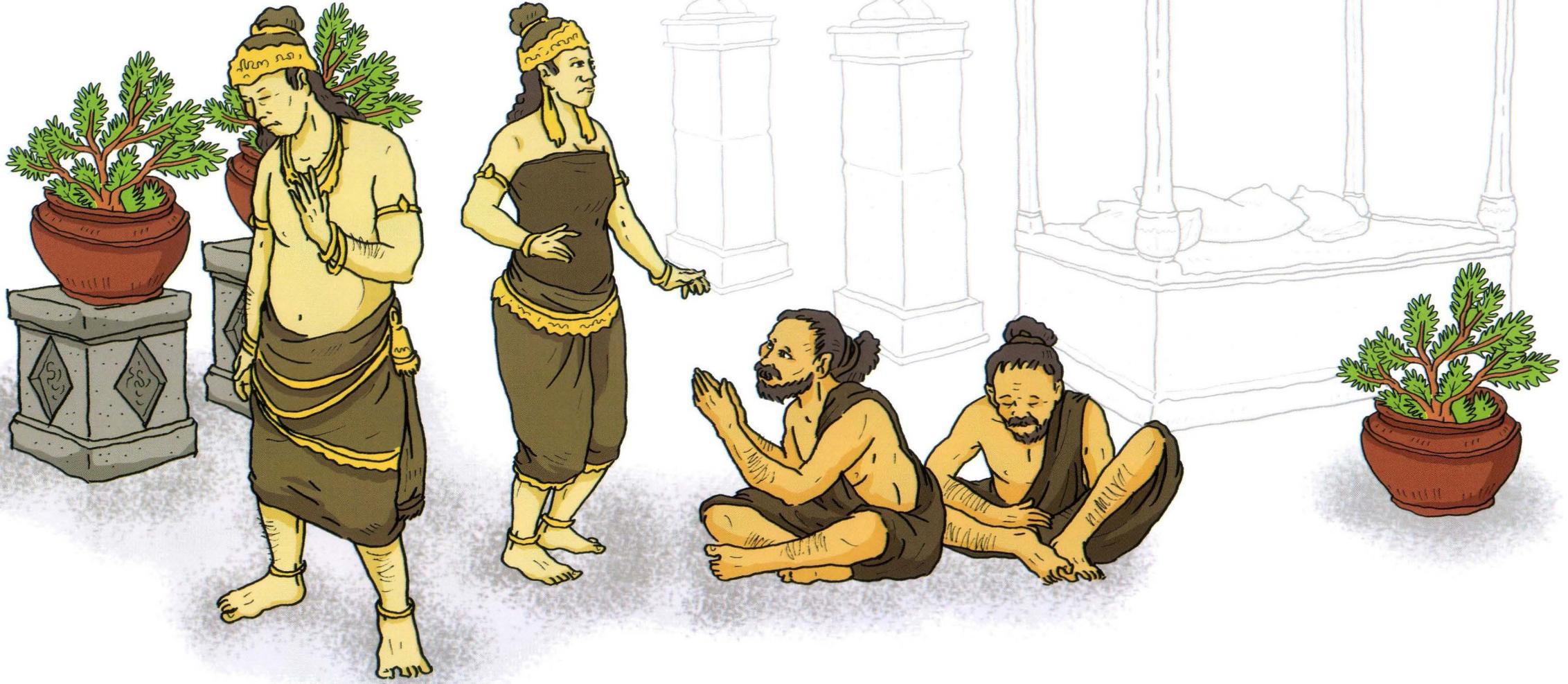
**Celakalah mereka yang
memuja orang yang tidak suci**



Seseorang akan terlahir kembali menjadi hantu yang kelaparan



Celakalah mereka yang angkuh dan membenci orang suci



Seseorang akan terlahir kembali menjadi Asura (Raksasa)



Celakalah mereka yang bersikap arogan terhadap bawahannya



Seseorang akan terlahir kembali menjadi manusia



**Terpujilah mereka yang tidak
minum anggur dan makan
daging**



**Terpujilah mereka yang tidak
berbohong, bicara dengan
sembrono, tidak memfitnah**



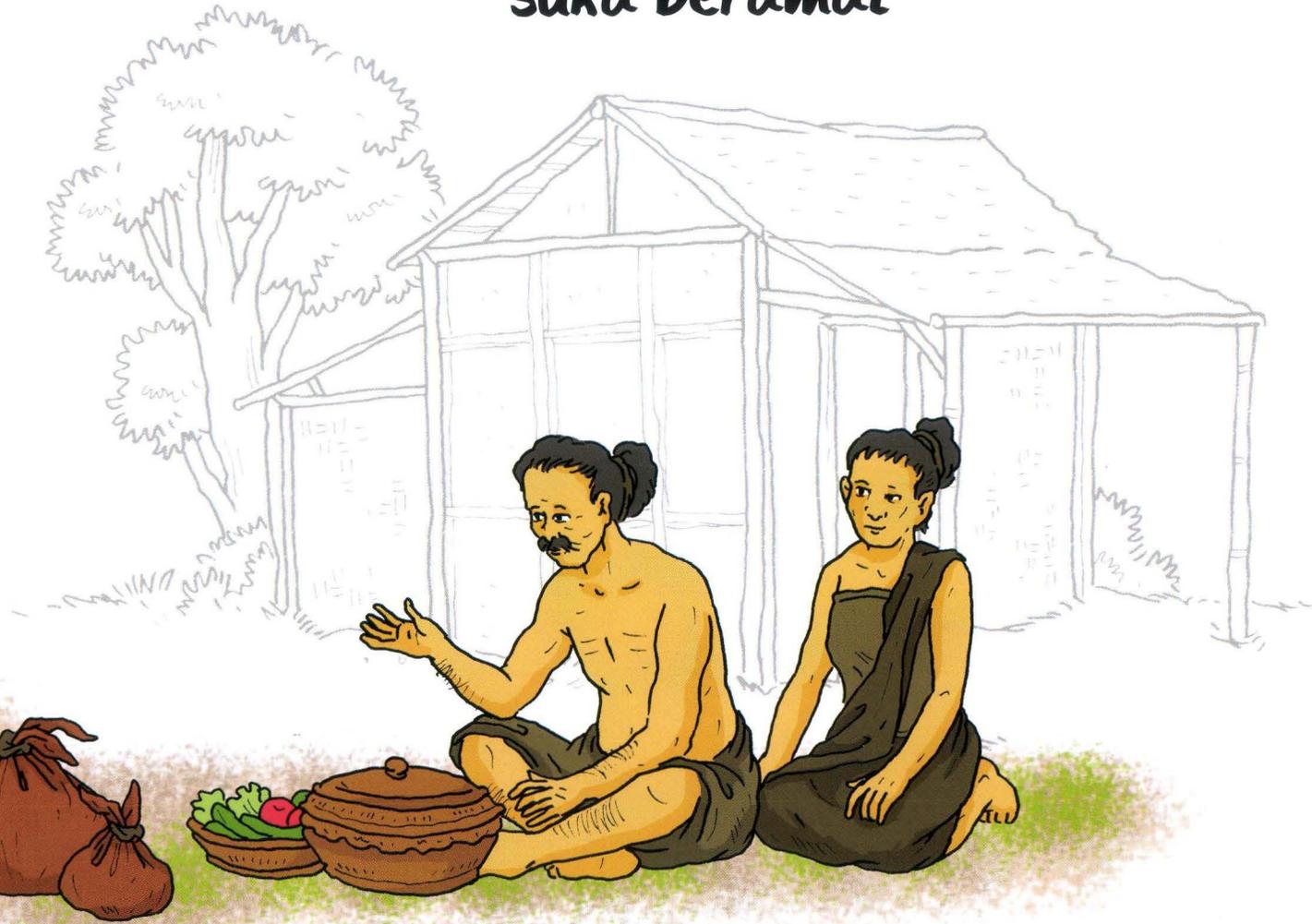


Seseorang akan
terlahir kembali
di surga





Terpujilah mereka yang
suka beramal



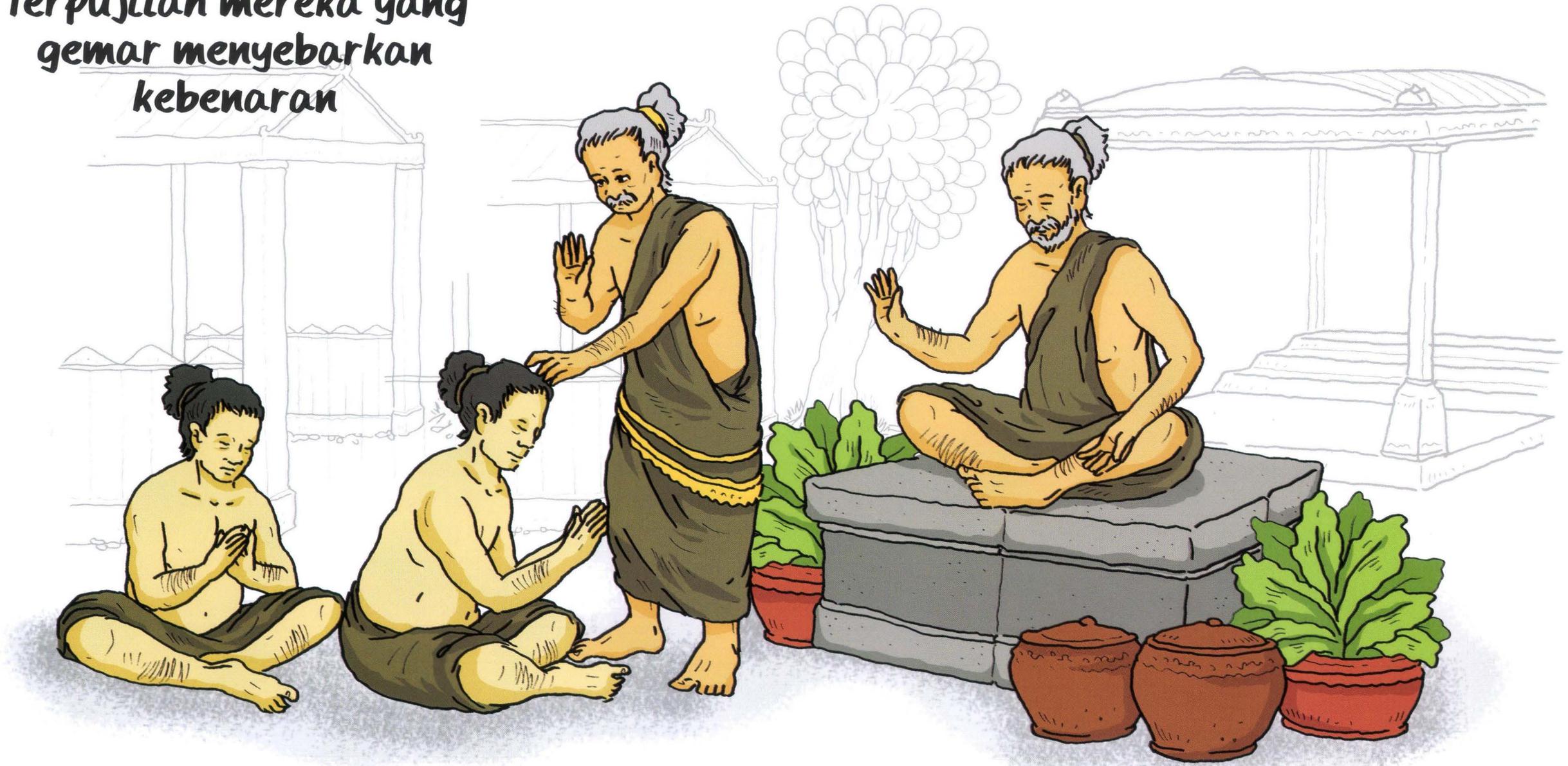
Terpujilah mereka yang
berbagi kebahagiaan
dengan orang lain



Terpujilah mereka yang berbakti kepada orangtuanya



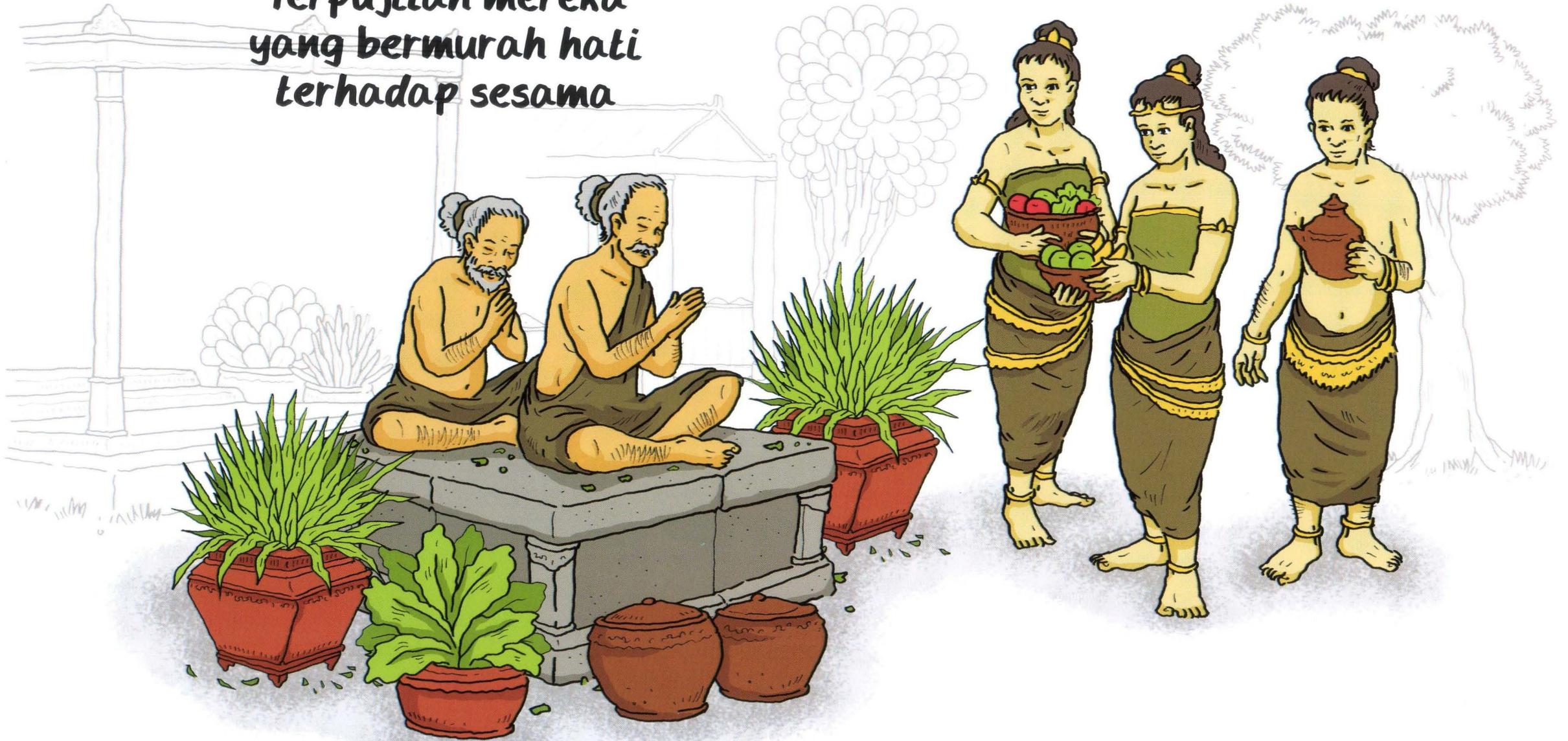
Terpujilah mereka yang
gemar menyebarkan
kebenaran



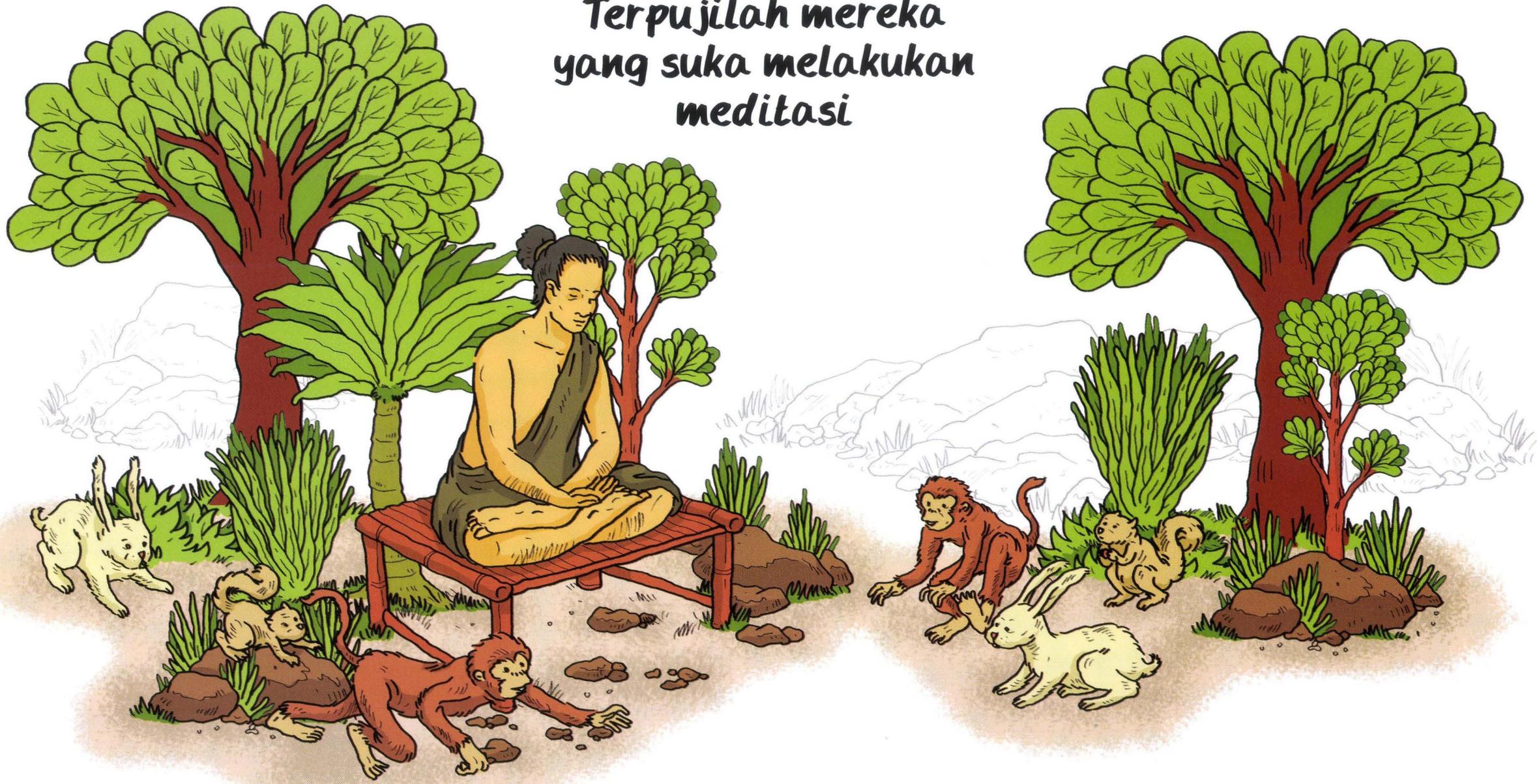
**Terpujilah mereka yang
gemar mendengar ajaran
kebenaran**



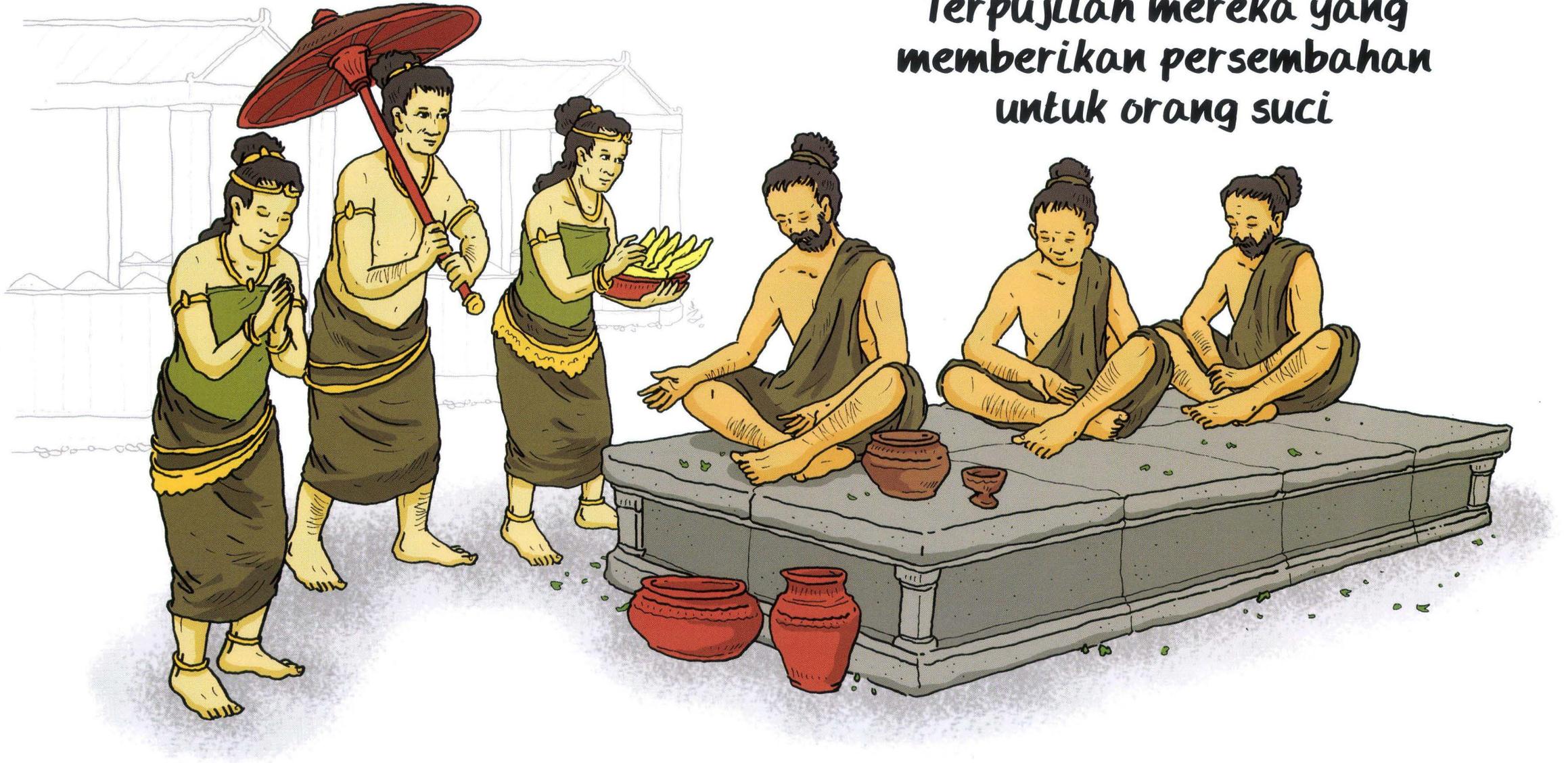
Terpujilah mereka
yang bermurah hati
terhadap sesama



Terpujilah mereka
yang suka melakukan
meditasi



Terpujilah mereka yang
memberikan persembahan
untuk orang suci

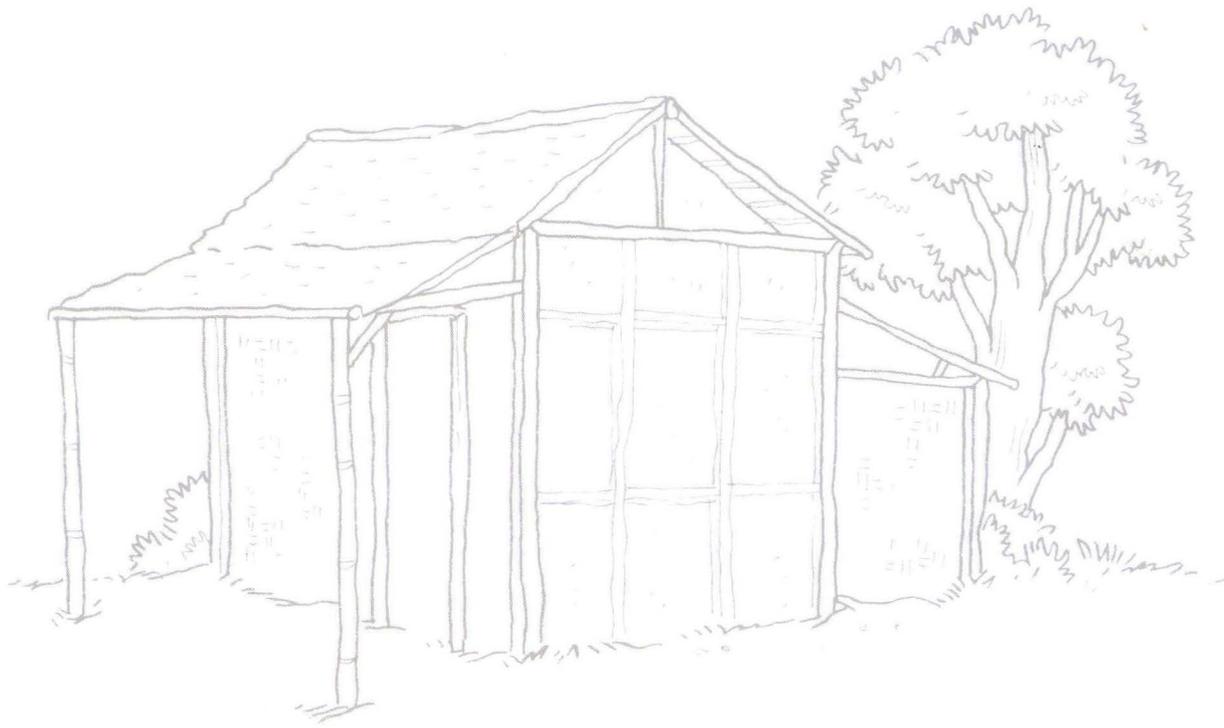




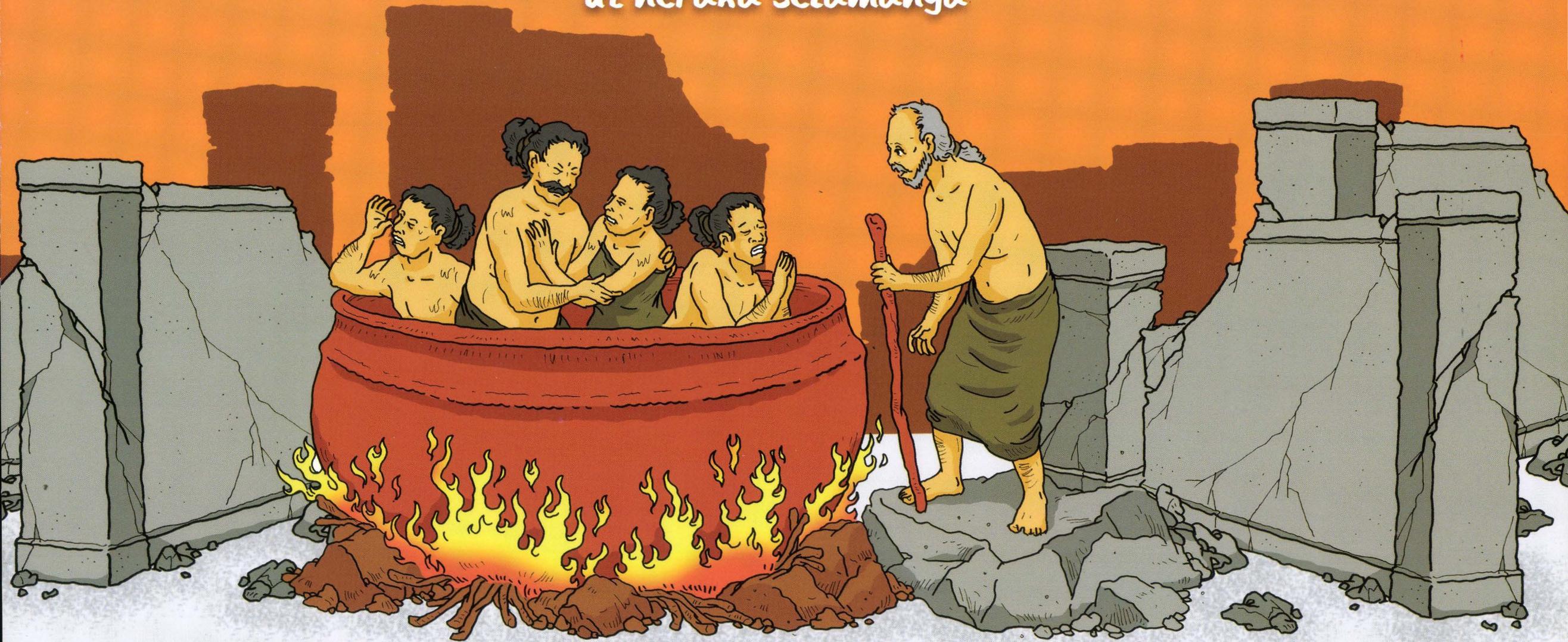
Terpujilah mereka
yang membagi
pakaian kepada
sesamanya

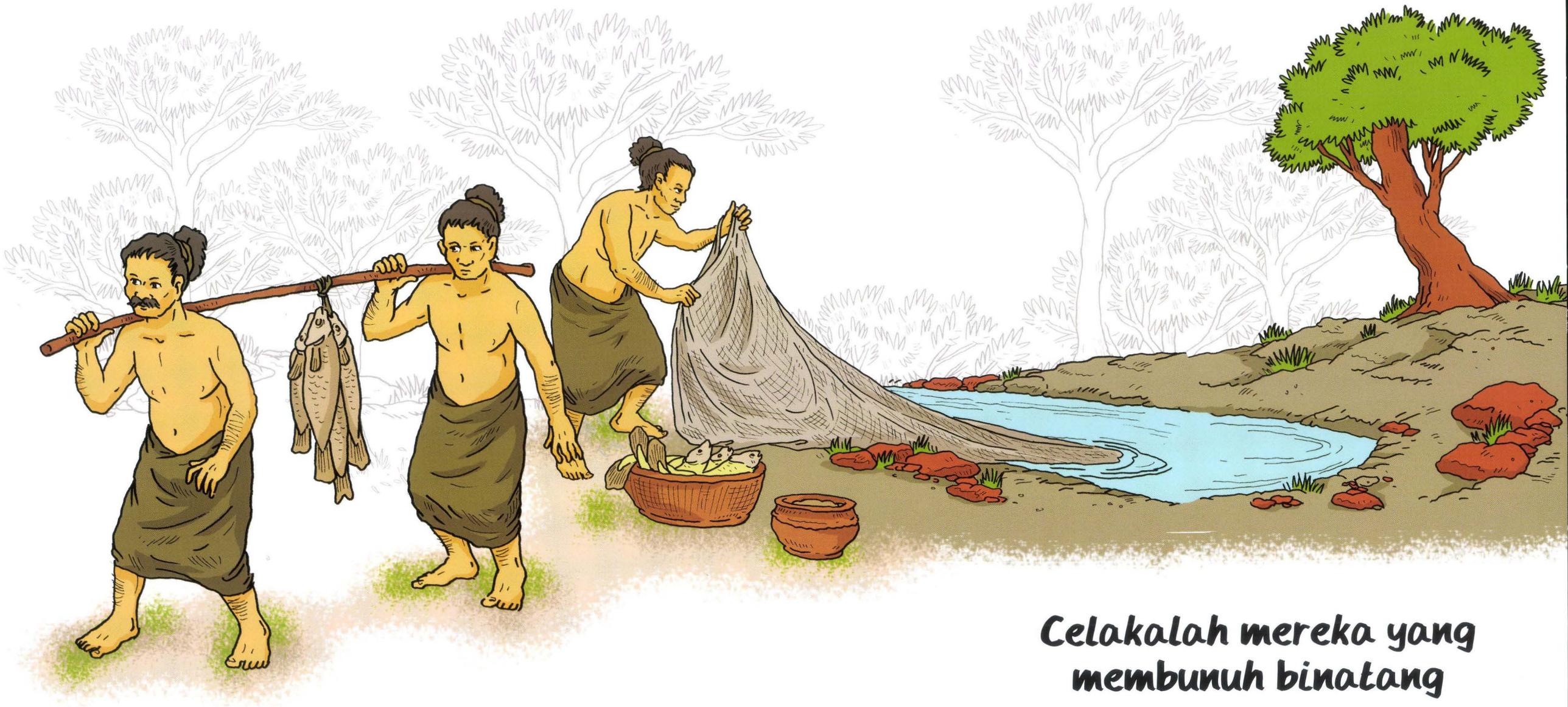
Terpujilah mereka yang suka
berbagi kepada sesamanya





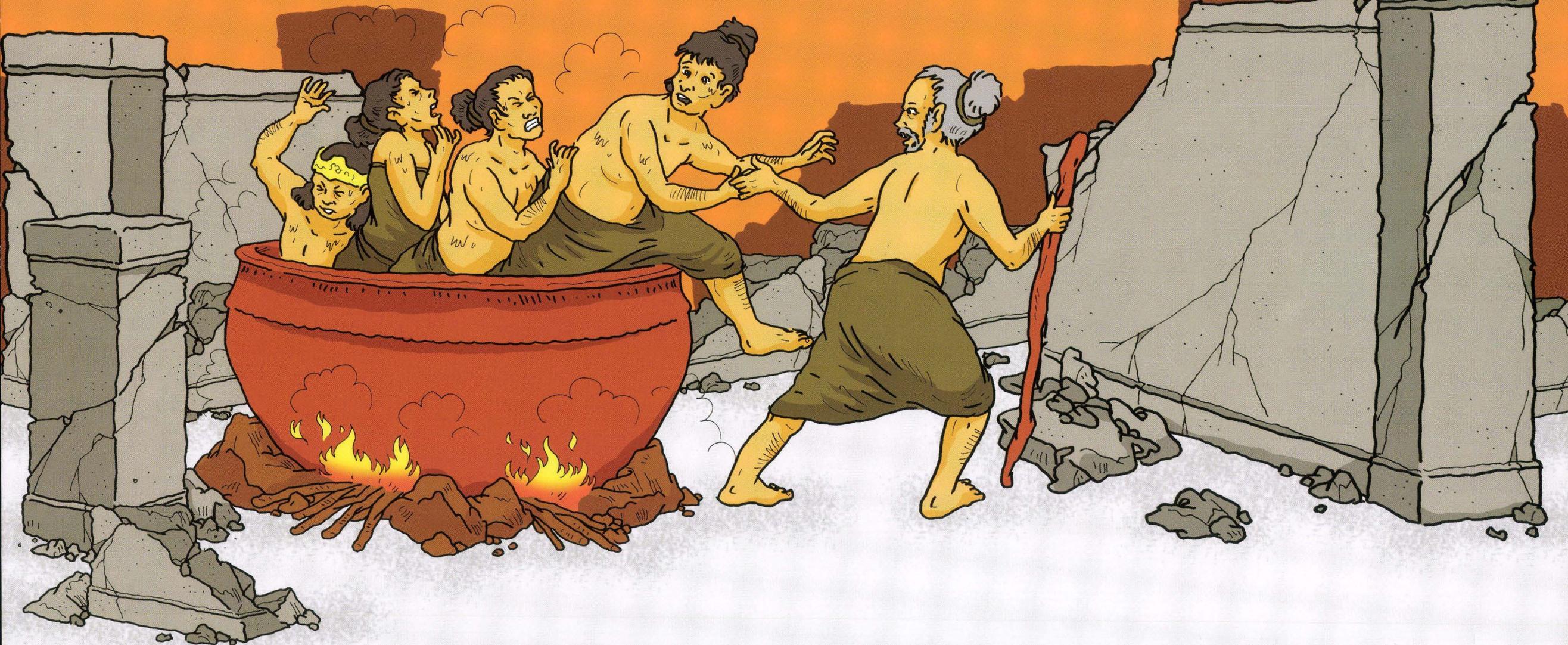
Seseorang akan terlahir kembali
di neraka selamanya





**Celakalah mereka yang
membunuh binatang**

Seseorang akan terlahir kembali
di neraka untuk sementara





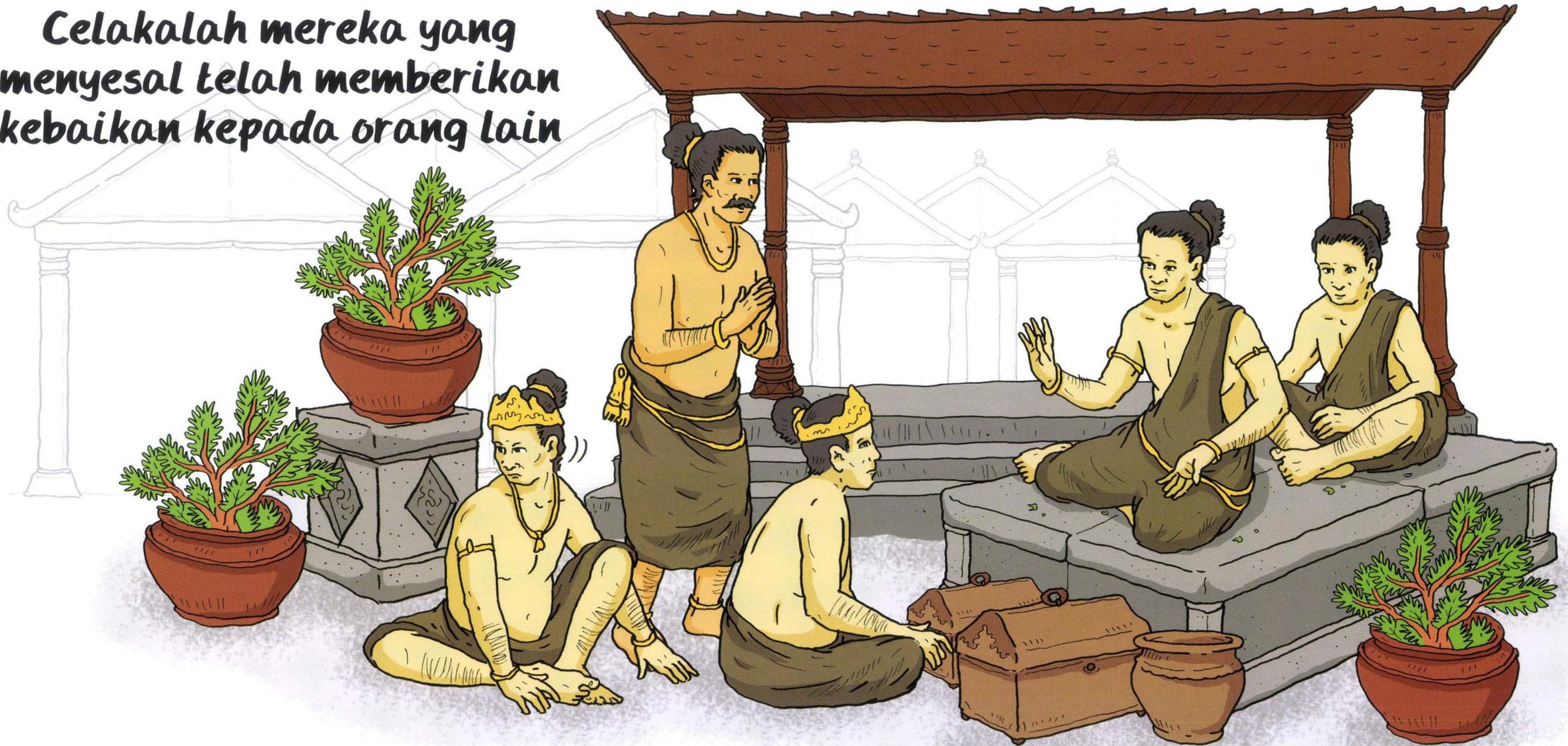
**Celakalah mereka yang
berlaku kasar kepada
orang yang lebih tua**



Seseorang akan terlahir kembali dalam keadaan yang berbahagia tapi kemudian lama-lama akan menderita



**Celakalah mereka yang
menyesal telah memberikan
kebaikan kepada orang lain**



Seseorang akan terlahir kembali
dalam keadaan menderita tapi
lama-lama akan berbahagia

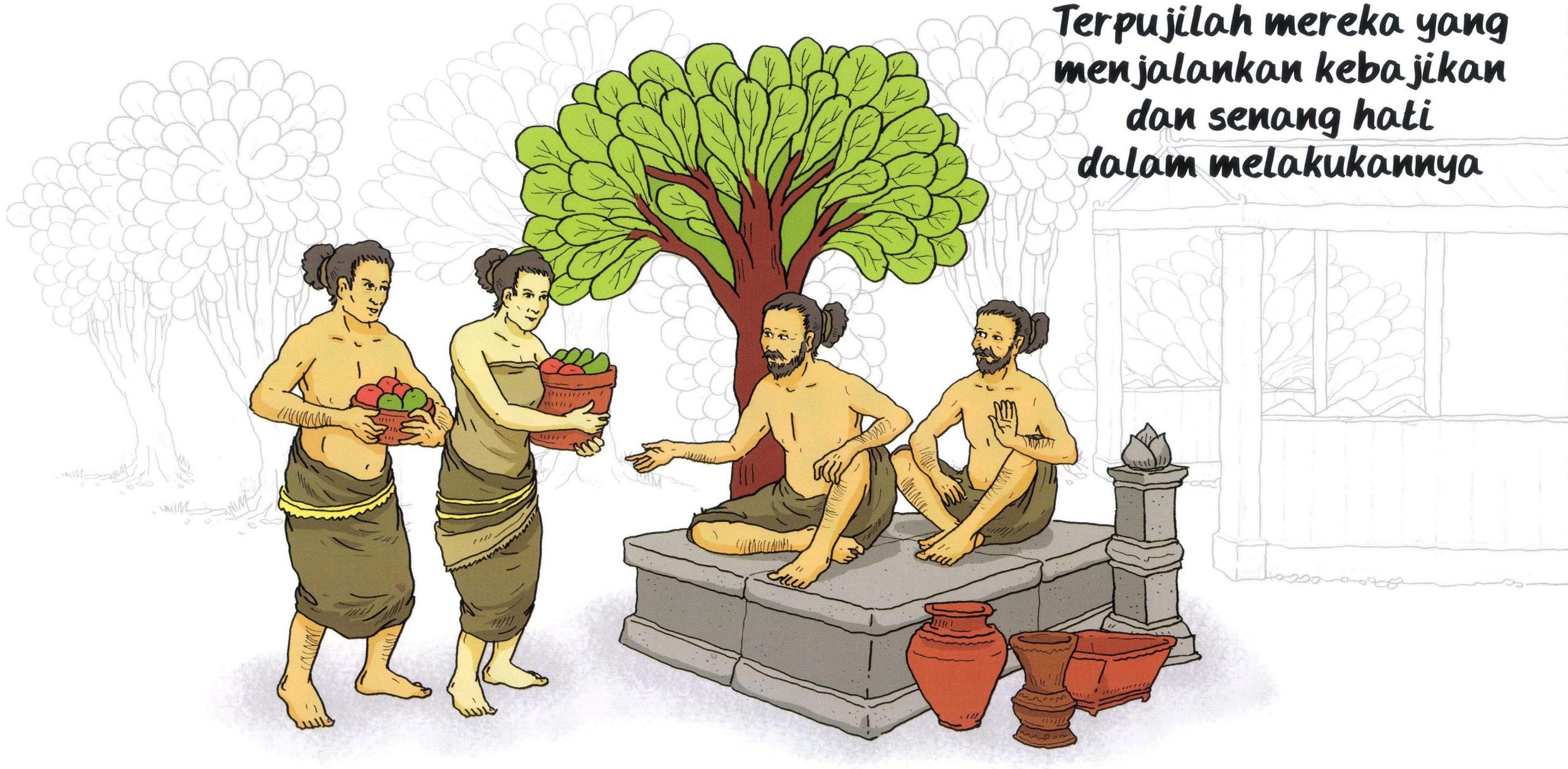


**Celakalah mereka yang memberi
terlalu sedikit, tapi meski demikian ia
tak pernah menyesali pemberiannya**



Seseorang akan terlahir kembali dalam keadaan bahagia dan akan tetap dalam keadaan bahagia sebagaimana semula selamanya





Terpujilah mereka yang menjalankan keba jikan dan senang hati dalam melakukannya



Panil belum selesai dikeriakan



Seseorang akan terlahir kembali
menjadi orang kaya tapi kikir





**Celakalah mereka
yang tidak pernah
melatih diri dalam
kebaikan**

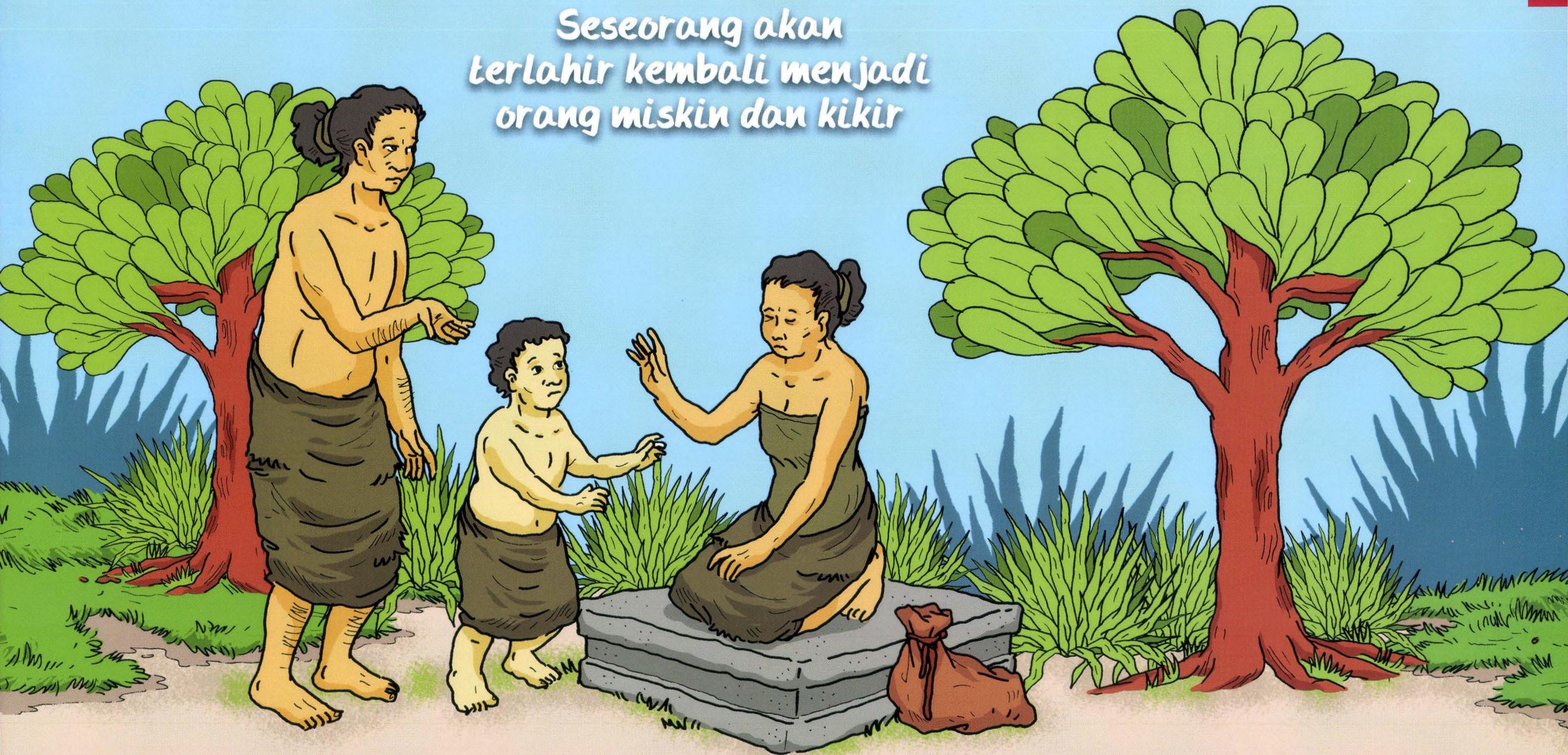
Seseorang akan terlahir
kembali menjadi orang kaya
dan murah hati



Terpujilah mereka yang
selalu melatih diri dalam
berbuat kebajikan

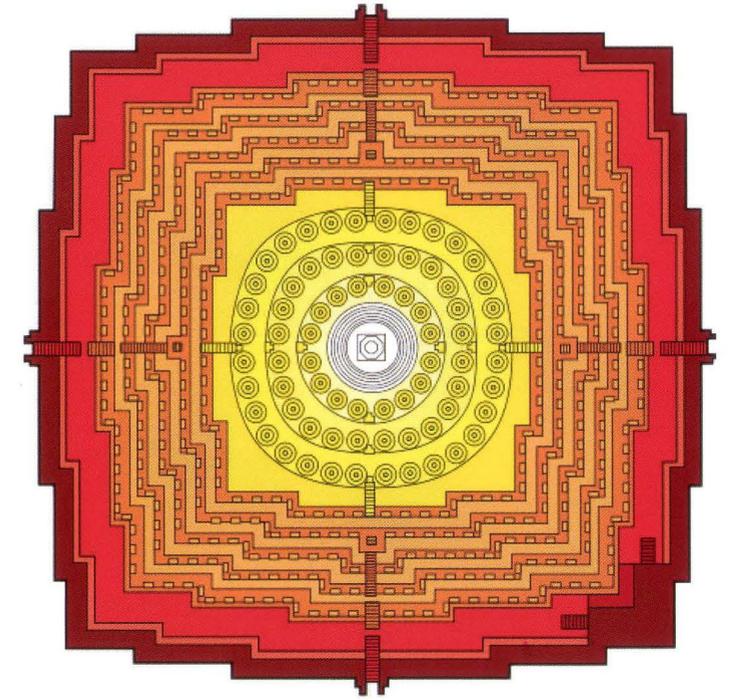
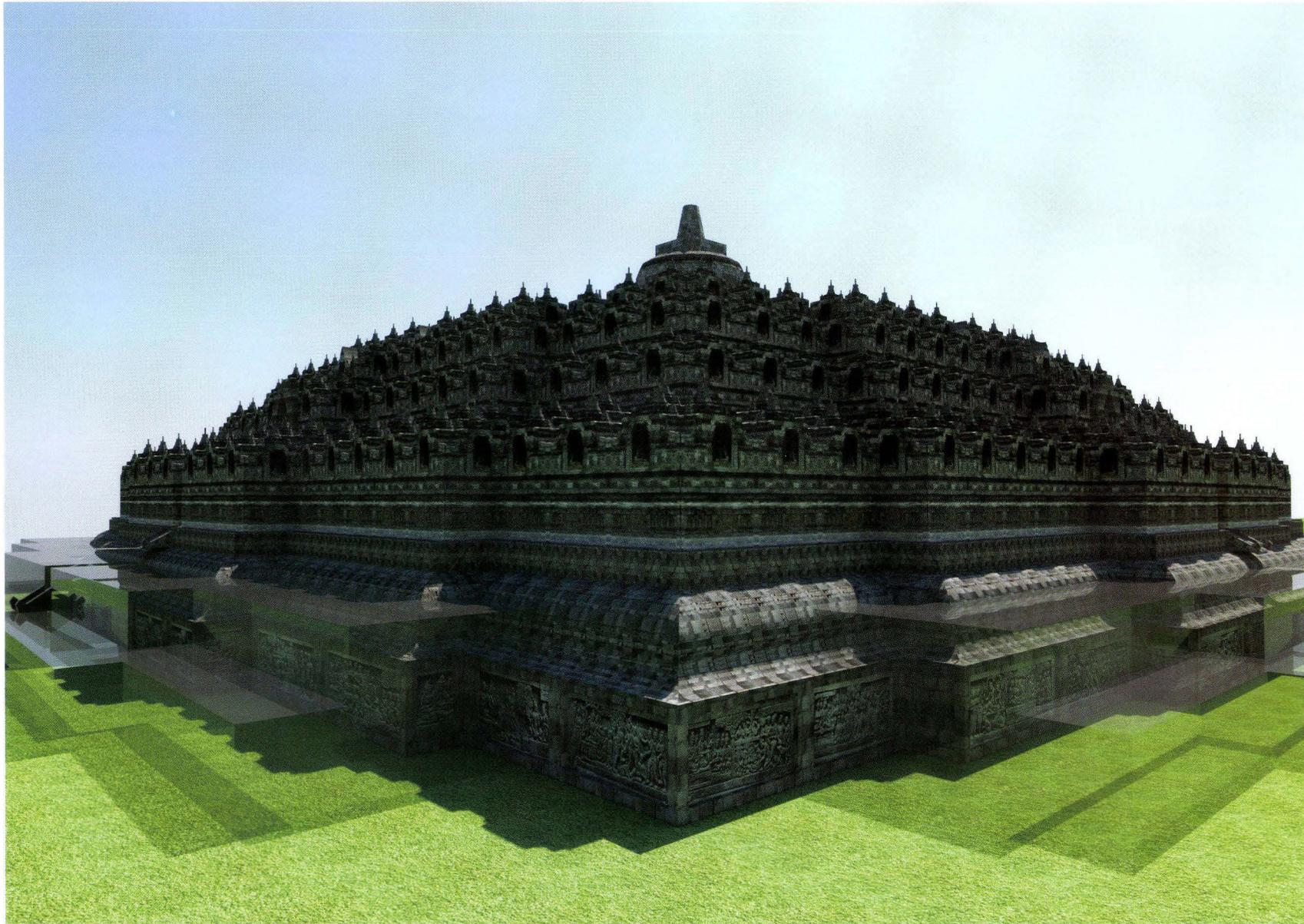


Seseorang akan
terlahir kembali menjadi
orang miskin dan kikir



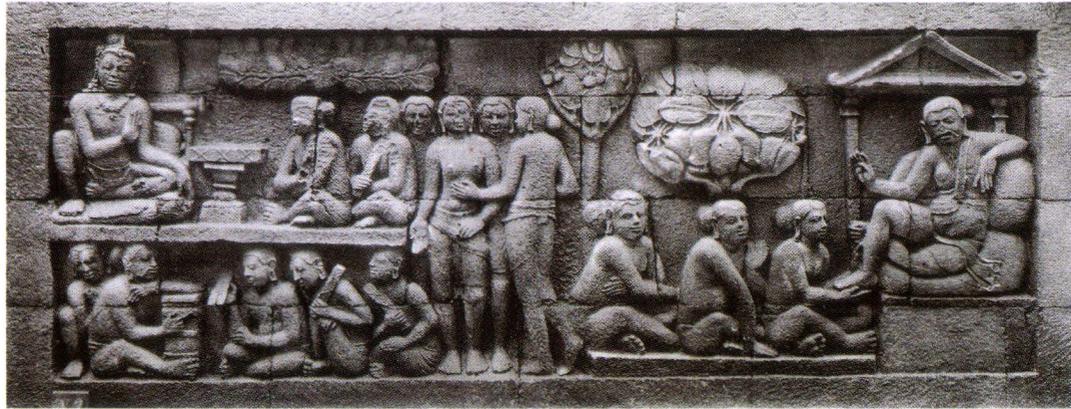
**Celakalah mereka yang tidak mau
berbuat keba jikan, menolak kedatangan
pertapa dan peminta-minta**



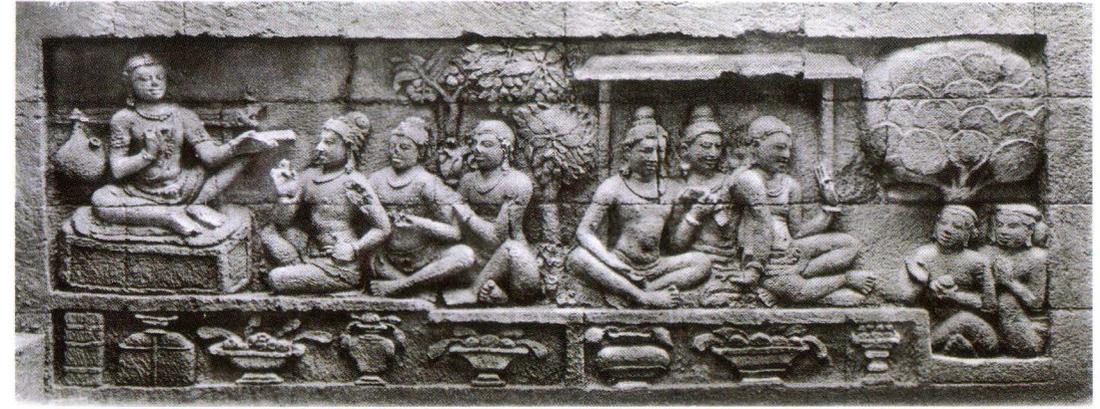


■ Kāmadhātu ■ Rūpadhātu ■ Arūpadhātu

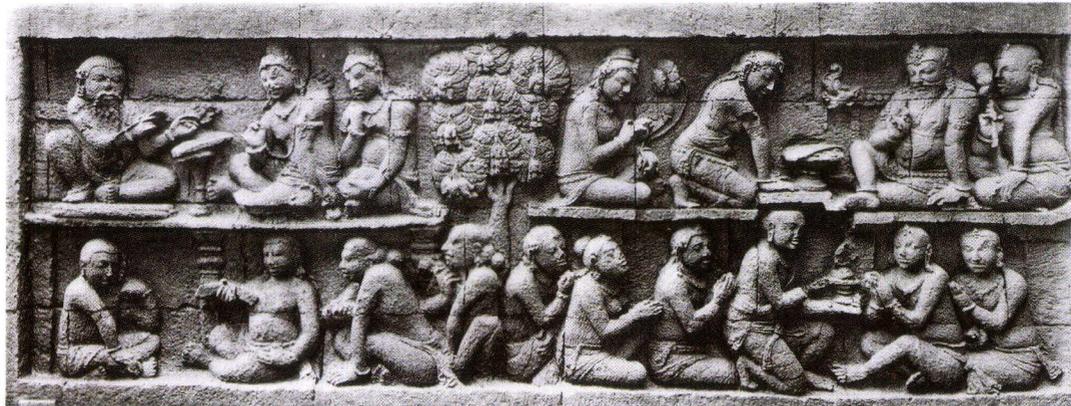
Sudut Candi Borobudur yang sengaja dibuka agar masyarakat mengetahui keberadaan relief Karmawibhanga yang tertutup kaki. Penambahan kaki tambahan pada bagian Kaki Candi (Kamadhatu) yang pada akhirnya menutup sebagian besar relief Karmawibhanga yang mengitari Candi Borobudur diyakini dilakukan atas pertimbangan keseimbangan dan keamanan konstruksi candi.



Panil 82 Menggambarkan orang-orang yang tengah mengamalkan ajaran yang benar. Tampak jelas di bagian kanan seseorang tengah mendengarkan ujaran orang lain dengan seksama.



Panil 88 Menggambarkan adegan-adegan perbuatan dan ganjarannya di neraka. Seperti tampak di sebelah kanan, seseorang tengah melakukan perbuatan yang buruk dengan ucapannya maka ia akan mendapat ganjaran di neraka: lidahnya ditusuk dengan besi panas.



Panil 94 Hukuman bagi mereka yang memuja orang/bangsawan yang tidak suci. Mereka akan dilahirkan kembali dengan kepala berwujud burung garuda atau ular.



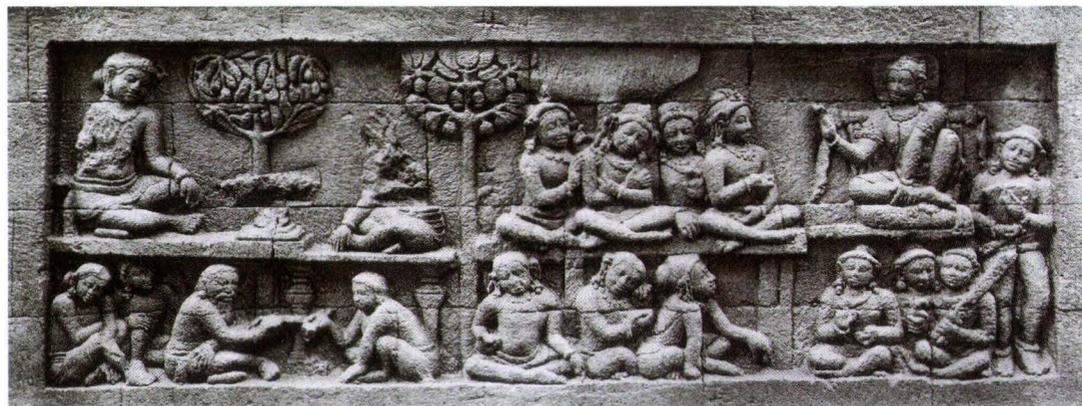
Panil 95 Mereka yang angkuh dan membenci orang suci akan mendapatkan hukumannya. Dalam kehidupan berikutnya mereka akan berwujud hantu yang selalu kelaparan.



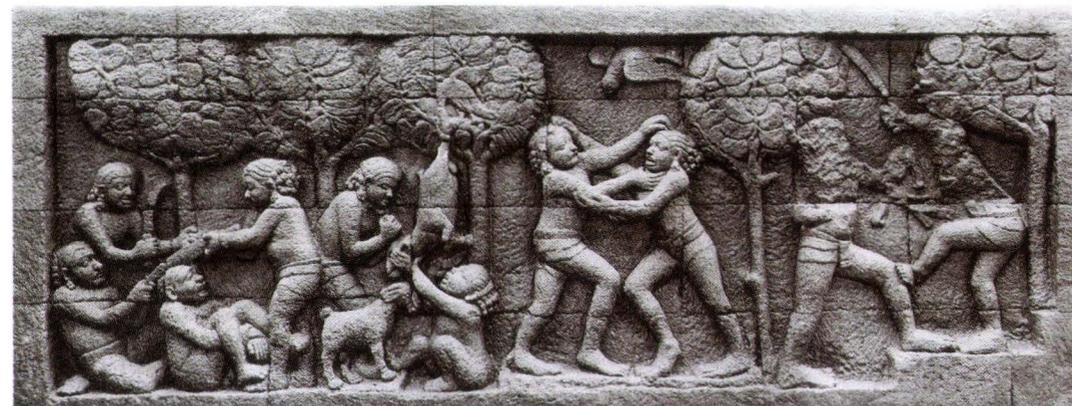
Panil 96 Menggambarkan mereka yang bersikap arogan terhadap bawahannya dan orang tengah melakukan kejahatan fisik yang ringan.



Panil 97 Menggambarkan mereka yang menolak minum anggur dan menolak makan daging. Mereka akan terlahir kembali menjadi seorang manusia seutuhnya.



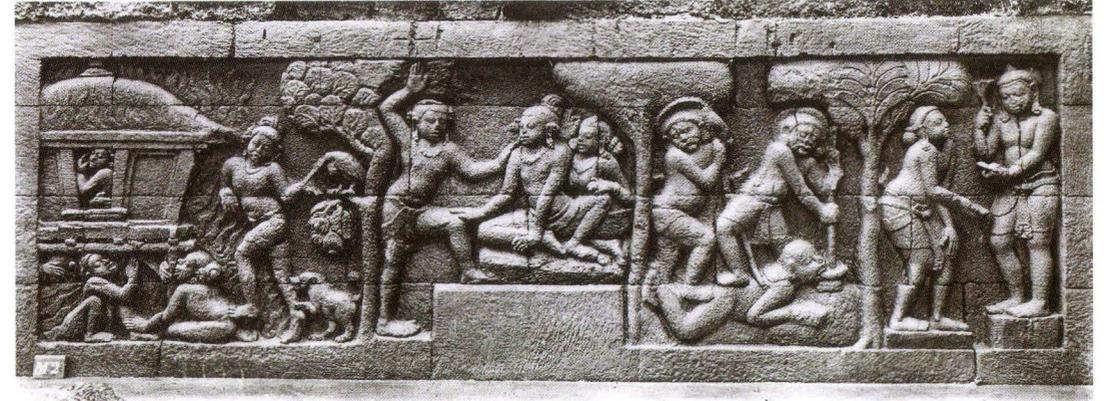
Panil 100 Gambaran atas mereka yang berbagi kebahagiaan dengan orang lain. Kelak mereka akan menjadi penghuni surga.



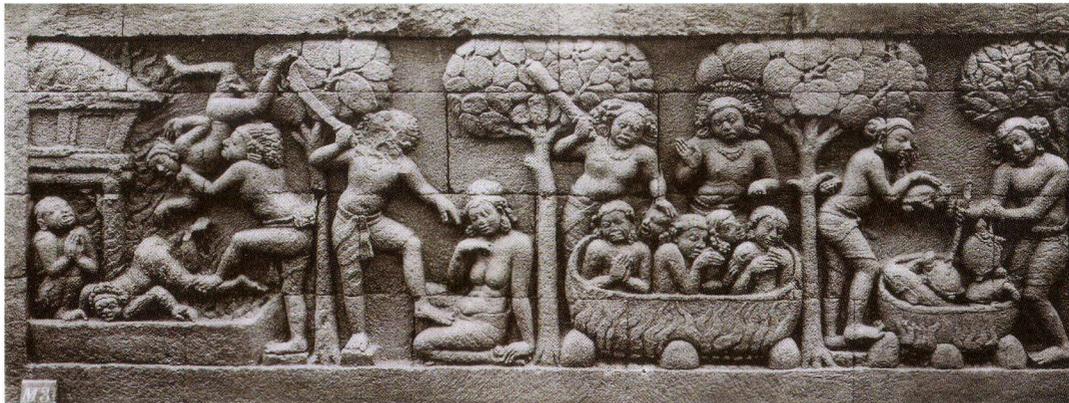
Panil 105 Tampak beberapa orang tengah bertapa atau melakukan meditasi. Gambaran atas perbuatan yang kelak mendapatkan ganjaran surga.



Panil 109 Menggambarkan suasana neraka abadi, hukuman bagi mereka yang membunuh binatang.



Panil 110 Suasana neraka bagi mereka yang berlaku kasar kepada orang yang lebih tua. Tapi hukuman ini hanya sementara.



Panil 111 Gambaran tentang keluarga yang semula bahagia tapi kemudian jatuh menderita. Ini disebabkan karena mereka menyesal telah memberikan kebaikan kepada orang lain.



Panil 112 Mereka yang memberi terlalu sedikit tapi tak pernah menyesali pemberiannya, mereka akan terlahir kembali menjadi seseorang yang menderita tapi lama-kelamaan akan bahagia.



Panil 113 Mereka yang menjalankan kebajikan dan senang hati dalam melakukannya akan mendapatkan ganjaran kebahagiaan selamanya di kehidupan berikutnya.



Panil 115 Tampak seorang kaya namun kikir. Dalam kehidupan sebelumnya mereka tidak pernah melatih diri dalam kebajikan. Mereka tampak canggung dalam berbuat kebaikan.



Panil 116 Seseorang akan terlahir menjadi seorang yang kaya dan murah hati sebab mereka membiasakan diri serta melatih diri untuk berbuat kebaikan.



Panil 117 Gambaran hukuman bagi mereka yang tidak mau berbuat kebajikan, menolak kedatangan pertapa dan peminta-minta. Mereka akan terlahir kembali menjadi seseorang yang miskin dan kikir.



Cerita Bergambar
Relief Karmawibhangga
Candi Borobudur

3

Sumber Bacaan:

Fontein, Jan. 1989. The Law Cause an Effect in Ancient java.
Koninklijke Nederlandse Akademie van Wetenschappen Verhandelingen Afdeling Letterkunde.
Nieuwe Reeks, deel 140.

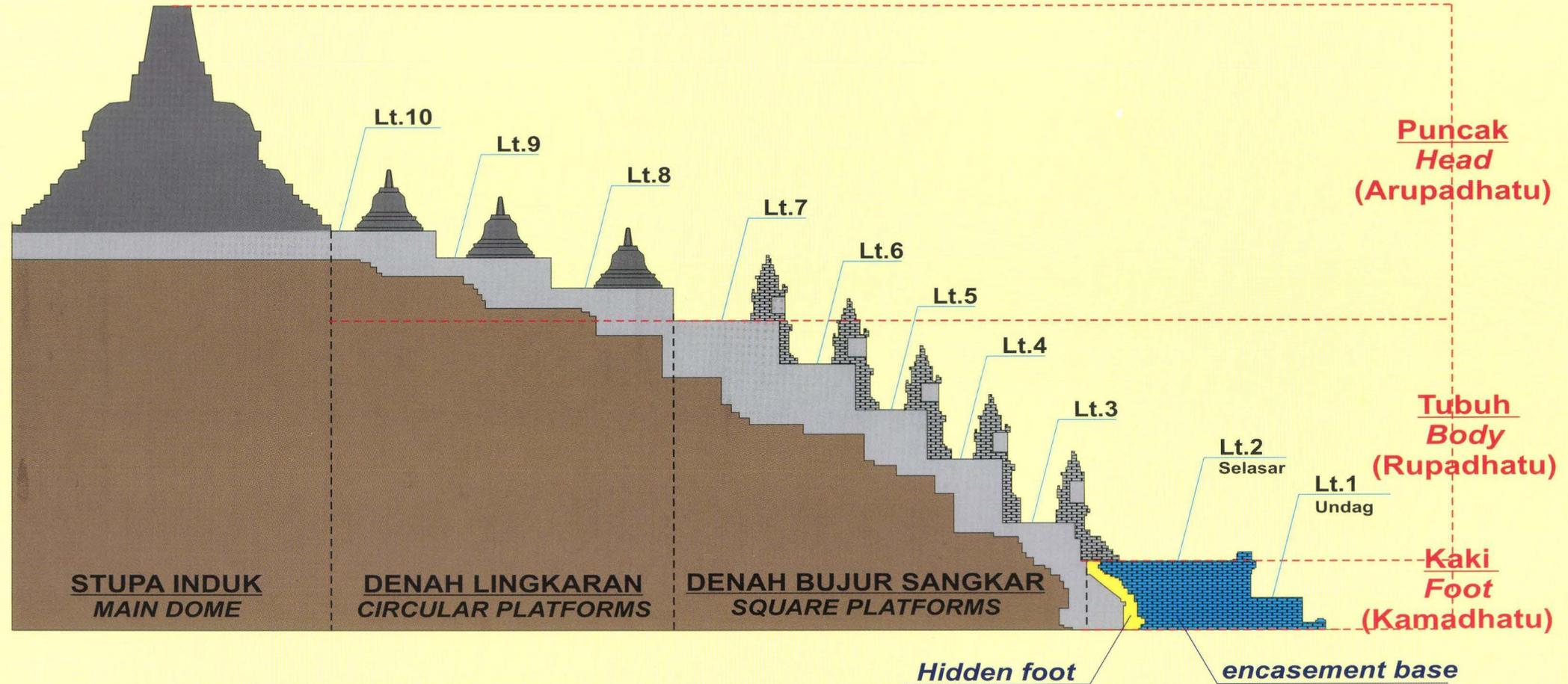
Balai Konservasi Borobudur. 2012. Adegan dan Ajaran Hukum Karma pada Relief Karmawibhangga.
Seri Terbitan Candi Borobudur - 4. Artikel dalam Prof. Dr. Haryani Santiko dan Dra. D.S Nugrahani.

Sumber Foto:

Dokumentasi Balai Konservasi Borobudur



Pembagian Tingkat pada Candi Borobudur

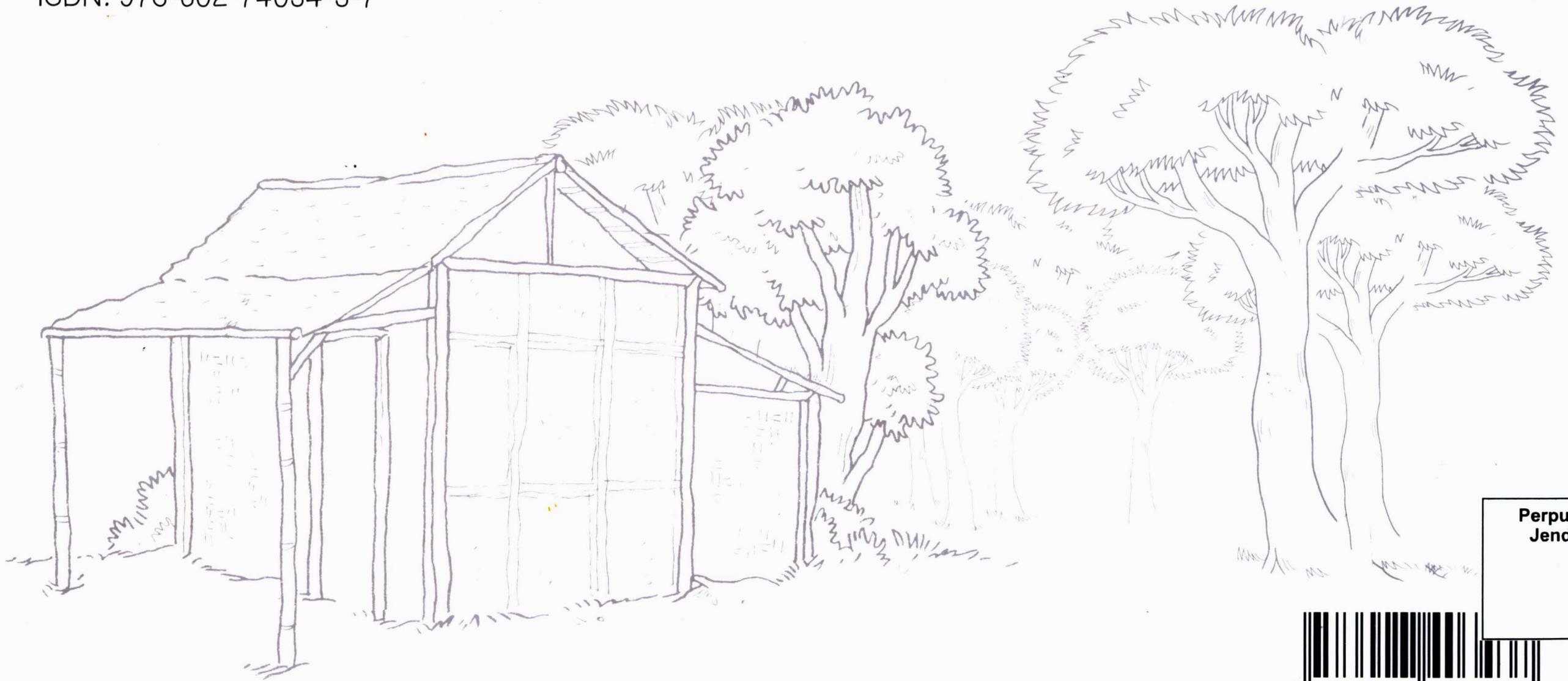


7415

G. 11.

0

ISBN: 978-602-74034-3-7



Perpustakaan
Jenderal



9 786027 403437